

**PERANCANGAN SISTEM AKUNTANSI UTAMA BERBASIS
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS TANPA
AKUNTABILITAS PUBLIK (SAK ETAP) DALAM
PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN YANG
WAJAR PADA CV. TIGA BINTANG
PALEMBANG**

Skripsi



Nama : Yulidar

NIM : 22.2011.378.M

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2015**

**PERANCANGAN SISTEM AKUNTANSI UTAMA BERBASIS
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS TANPA
AKUNTABILITAS PUBLIK (SAK ETAP) DALAM
PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN YANG
WAJAR PADA CV. TIGA BINTANG
PALEMBANG**

Skripsi

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



Nama : Yulidar

NIM : 22.2011.378.M

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2015**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yulidar

NIM : 22.2011.378.M

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Palembang, 22 Juli 2015

Penulis

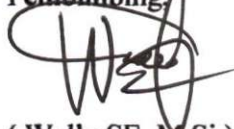


Yulidar

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Perancangan Sistem Akuntansi Utama Berbasis Standar
Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK
ETAP) Dalam Penyajian Laporan Keuangan Yang Wajar Pada
CV. Tiga Bintang Palembang
Nama : Yulidar
NIM : 22.2011.378.M
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Sistem Informasi Akuntansi

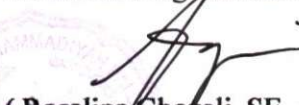
Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal
Pembimbing,



(Welly, SE, M.Si)

NIDN/NBM: 0212128102/1085022

Mengetahui,
Dekan
u.b Ketua Program Studi Akuntansi



(Rosalina Ghozali, SE, Ak, M.Si)

NIDN/NBM: 0228115802/1021961

Motto dan Persembahan

Motto :

"Jangan pernah berhenti untuk bermimpi dan berharap akan kesuksesan hidupmu di masa depan, teruslah berusaha dan bekerja jangan bermalas-malasan karena malas tak akan mampu merubah kehidupanmu".

"La Tahzan Wa La Takhouf Innallaha Ma'Ana"
"Sebaik-baiknya manusia adalah yang bermanfaat bagi orang lain"

Terucap Syukur pada-Mu Ya Allah
Skripsi ini Kupersembahkan Kepada :

- ♥ Allah SWT atas Ridho dan Karunia-Nya
- ♥ Kedua Orangtuaku "Ibunda dan Ayahanda tercinta"
Tetesan Keringat dan Kerja Keras Mereka, Menjadi Motivasiiku
Untuk Melangkah Kedeapan.
- ♥ Saudara-Saudaraku Tersayang "Ayunda, kakanda dan Adikku"
- ♥ Keluarga Kecilku "My Husband and My Little Angel_BieBil"
- ♥ Teman-Teman Seperjuangan Angkatan 2011 khusus Kelas Malam.
- ♥ "Love You My Best Friends_Chibi-Chibi"
- ♥ Pembimbing Skripsiku
- ♥ Almamater UMP



PRAKATA

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan ridho-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul Perancangan Sistem Akuntansi Utama Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada CV. Tiga Bintang Palembang. Adapaun dalam penyelesaian skripsi ini, penulis menyadari adanya kekurangan-kekurangan. Hal ini disebabkan terbatasnya kemampuan dan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki penulis. Berkat bantuan yang penulis terima, baik berupa petunjuk, bimbingan serta saran-saran dari berbagai pihak maka akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan.

Ucapan terima kasih, penulis sampaikan kepada kedua orangtuaku Zuhrial Amri dan Siti Hawa yang telah mendidik, memberikan do'a, memberikan semangat kepada penulis. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Welly,SE. M.Si yang telah membimbing, memberikan pengarahan dan saran-saran dengan tulus dan ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini. Selain itu juga terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mengizinkan, membantu penulis dalam penyelesaian studi di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang :

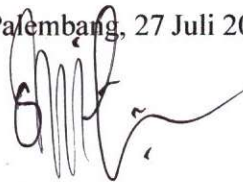
1. Bapak H.M. Idris,SE. M.Si Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang beserta Staf dan karyawan/karyawati.

2. Bapak Abid Djazuli, S.E. MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang beserta Staf dan karyawan/karyawati.
3. Ibu Rosalina Ghazali, S.E,AK,M.Si selaku ketua program studi Fakultaas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak dan Ibu Dosen serta staf karywan/karyawati Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan.
5. Manajemen CV. Tiga Bintang Palembang yang telah memberikan banyak informasi dan bantuan data maupun keterangan dalam penulisan skripsi ini..
6. Teman-temanku dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas budi baik kalian. Akhirul Kalam segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita yang membacanya.

Aamiin Yaa Robbal'Alamin
Wassallamu'alaikum Wr. Wb

Palembang, 27 Juli 2015



Yulidar

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PRAKATA.....	v
HALAMAN DAFTAR ISI.....	vii
HALAMAN DAFTAR TABEL.....	xi
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Sebelumnya	9
B. Landasan Teori	13

1. Sistem Informasi Akuntansi	13
a. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi	13
b. Unsur-Unsur Sistem Informasi Akuntansi.....	15
c. Fungsi Sistem Informasi Akuntansi	17
d. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi.....	19
e. Komponen Sistem Informasi Akuntansi.....	19
2. SAK ETAP	22
a. Pengertian Laporan Keuangan	22
b. Tujuan Laporan Keuangan	23
c. Jenis-Jenis Laporan Keuangan	24
1) Neraca.....	24
2) Laporan Laba Rugi	24
3) Laporan Arus Kas.....	25
4) Laporan Perubahan Kas.....	25
5) Catatan Atas Laporan Keuangan	25
d. Pengakuan Laporan Keuangan	26
e. Pengungkapan Laporan Keuangan.....	27
f. Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan.....	27
g. Penyajian Laporan Keuangan	29
h. Pengungkapan Laporan Keuangan.....	31
i. Unsur-Unsur Laporan Keuangan Menurut SAK ETAP	31

BAB III METODE PENELITIAN

A.	Jenis Penelitian	36
B.	Lokasi Penelitian	37
C.	Operasionalisasi Variabel.....	37
D.	Data Yang Diperlukan	38
E.	Metode Pengumpulan Data	38
F.	Analisis Data dan Teknik Analisis Data	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A.	Hasil Penelitian.....	41
1.	Sejarah Perusahaan	41
2.	Struktur Organisasi	42
3.	Visi dan Misi Perusahaan.....	46
4.	Aktivitas Perusahaan.....	47
B.	Pembahasan Hasil Penelitian.....	54
1.	Formulir	55
2.	Jurnal.....	57
3.	Buku Besar	61
4.	Laporan Keuangan.....	68
a.	Laporan Laba Rugi	68
b.	Laporan Perubahan Ekuitas.....	70
c.	Neraca	71

C. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi 73

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan..... 89

B. Saran 89

DAFTAR PUSTAKA..... 90

LAMPIRAN..... 92

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1	Data Penerimaan Kas..... 5
Tabel I.2	Data Pengeluaran Kas..... 6
Tabel II.1	Persamaan & Perbedaan Penelitian Sebelumnya..... 12
Tabel III.1	Operasionalisasi Variabel..... 37
Tabel IV.1	Anggaran Penjualan & Realisasi Pupuk..... 52
Tabel IV.2	Daftar Pembelian Pupuk..... 53
Tabel IV.3	Daftar Penerimaan dan Pengeluaran Kas..... 54
Tabel IV.4	Jurnal Umum..... 59
Tabel IV.5	Jurnal Khusus Pembelian..... 60
Tabel IV.6	Jurnal Khusus Penjualan..... 60
Tabel IV.7	Jurnal Pengeluaran Kas..... 60
Tabel IV.8	Buku Besar..... 61
Tabel IV.9	Laporan Laba Rugi..... 70
Tabel IV.10	Laporan Perubahan Ekuitas..... 71
Tabel IV.11	Neraca..... 72
Tabel IV.12	Jurnal Penerimaan Kas..... 75
Tabel IV.13	Jurnal Pengeluaran Kas..... 76
Tabel IV.14	Desain Buku Besar Empat Kolom..... 77
Tabel IV.15	Neraca Saldo..... 85
Tabel IV.16	Laporan Laba Rugi..... 86

Tabel IV.17	Laporan Perubahan Ekuitas.....	87
Tabel IV.18	Laporan Neraca.....	87

DAFTAR GAMBAR

	halaman
Gambar IV.1	Struktur Organisasi..... 45
Gambar IV.2	<i>Flowchart</i> Penjualan Barang Dagang..... 49
Gambar IV.3	<i>Flowchart</i> Pembelian Barang Dagang..... 51
Gambar IV.4	Bukti Nota/ Kwitansi..... 55
Gambar IV.5	Bukti Kas Keluar..... 56
Gambar IV.6	Bukti Kas Masuk..... 57

DAFTAR LAMPIRAN

	halaman
Lampiran 1	Surat Keterangan Selesai Riset CV. Tiga Bintang Palembang..... 92
Lampiran 2	Foto Copy Aktivitas Bimbingan Penulisan Skripsi. 93
Lampiran 3	Foto Copy Sertifikat Hafalan Surat-Surat Pendek Al-Qu'ran..... 94
Lampiran 4	Foto Copy Sertifikat TOEFL 95
Lampiran 5	Foto Copy Sertifikat KKN 96
Lampiran 6	Bioadata Peneliti..... 97
Lampiran 7	Lembar Persetujuan Skripsi 98

Abstrak

Yulidar/222011378.M/2015/Perancangan Sistem Akuntansi Utama Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Dalam Penyajian Laporan Keuangan Yang Wajar Pada CV. Tiga Bintang Palembang/Sistem Informasi Akuntansi.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah perancangan sistem akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas public (SAK ETAP) dalam penyajian laporan keuangan yang wajar pada CV. Tiga Bintang Palembang. Tujuannya untuk menerapkan sistem akuntansi utama berbasis standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas public (SAK ETAP) dalam penyajian laporan keuangan yang wajar pada CV. Tiga Bintang Palembang. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif atau penelitian yang bertujua untuk mengetahui sistem informasi akuntansi yang tepat pada CV. Tiga Bintang Palembang. Data yang digunakan yaitu data primer dan skunder, data primer berupa wawancara dan data skunder berupa gambaran umum da laporan keuangan pada CV. Tiga Bintang Palembang. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif yaitu data yang diperoleh dari objek penelitian dalam bentuk wawancara. Hasil analisis menunjukkan bahwa CV. Tiga Bintang Palembang jika ingin menerapkan perancangan sistem informasi akuntansi utama

Kata kunci : laporan keuangan SAK ETAP, Perancangan, Sistem Akuntansi Utama.

ABSTRACT

Yulidar / 222011378.M / 2015 / Main Accounting System Design Based Financial Accounting Standards Entities Without Public Accountability (SAK ETAP) In the financial statement presentation of The Fair on CV. Three Stars Palembang / Accounting Information Systems.

Formulation of the problem in this research was how the design of financial accounting system entities without public accountability (SAK ETAP) in the fair presentation of financial statements on a CV. Three Star Palembang. The goal was to implement the main accounting system financial accounting standards based entities without public accountability (SAK ETAP) in the fair presentation of financial statements on a CV. Three Star Palembang. The type of this study was a descriptive study or research's aim was to determine the appropriate accounting information systems at CV. Three Star Palembang. The data used were primary and secondary data, primary data in the form of interviews and secondary data in the form of a general overview da financial statements at CV. Three Star Palembang. The analysis technique used is qualitative analysis of data obtained from the object of research in the form of an interview. The analysis showed that CV. Three Stars Palembang if want to apply the accounting information system design major

Keywords: financial statements SAK ETAP, Design, Main Accounting System.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini persaingan bisnis antar perusahaan semakin ketat, sehingga setiap perusahaan dituntut untuk meningkatkan kualitas kerja, mutu pelayanan dan ketepatan data. Khususnya untuk perusahaan perdagangan, komputerisasi sistem yang meliputi sistem pembelian, sistem penjualan dan sistem akuntansi akan sangat membantu, bila dibandingkan dengan sistem manual. Dengan mengubah sistem manual menjadi sistem komputerisasi maka kehilangan data akan dapat diminimalisasi pada setiap perusahaan, selain itu waktu yang dibutuhkan untuk mendapatkan data yang diperlukan akan jauh lebih cepat dan akurat. Proses pencatatan transaksi bisnis secara otomatis bertujuan untuk mempermudah pengguna yang tidak mahir dalam bidang akuntansi. Selain itu waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan satu siklus akuntansi akan jauh lebih singkat.

Berkembangnya kebutuhan informasi telah mendorong perkembangan akuntansi sebagai suatu sistem informasi. Hal ini mendorong pemrosesan data-data akuntansi yang semula menggunakan cara-cara manual menjadi pemrosesan secara terkomputerisasi. Melalui pemrosesan data-data akuntansi secara terkomputerisasi dapat dihasilkan informasi yang efektif serta akurat yang pada akhirnya dapat membantu dalam proses pengambilan keputusan didalam perusahaan. Sistem informasi yang berbasis komputer sekarang

dikenal dengan istilah sistem informasi akuntansi, Tujuan dari perkembangan ini adalah untuk lebih mengoptimalkan kinerja sistem informasi akuntansi agar sesuai dengan lingkungan perusahaan dimana sistem informasi akuntansi tersebut dijalankan.

Mulyadi (2008:3), Unsur sistem akuntansi utama adalah formulir, catatan yang terdiri dari jurnal, buku besar dan buku pembantu, serta laporan keuangan. Sistem akuntansi dibagi menjadi dua yaitu sistem akuntansi pokok dan sistem akuntansi pendukung. Sistem akuntansi pokok terdiri dari formulir, jurnal, buku besar, buku pembantu serta laporan. Sistem akuntansi pendukung terdiri dari sistem akuntansi penjualan kredit, sistem akuntansi piutang, sistem akuntansi pembelian, sistem akuntansi biaya, sistem akuntansi penerimaan kas, sistem akuntansi pengeluaran kas, sistem akuntansi persediaan serta sistem akuntansi aktiva tetap.

Sistem adalah sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan lainnya yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu. Biasanya dibuat untuk menangani sesuatu yang berulang kali atau yang secara rutin terjadi. Sedangkan Informasi adalah data yang berguna yang diolah sehingga dapat dijadikan sebagai dasar untuk mengambil keputusan yang tepat. Karakteristik informasi yang realible harus memenuhi syarat relevan, tepat waktu, akurat dan lengkap. Sistem Informasi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis.

Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan (Mulyadi, 2001 : 3). Informasi memegang peran yang sangat menentukan dan penting sebagai alat pengambil keputusan maka perlu perancangan khusus dalam pengelolaan informasi itu sendiri.

Sistem Informasi Akuntansi adalah susunan berbagai formulir catatan, peralatan, termasuk komputer dan perlengkapannya serta alat komunikasi, tenaga pelaksanaannya dan laporan yang terkoordinasikan secara erat yang didisain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi keuangan yang dibutuhkan manajemen (Nugroho Widjajanto 2001:4). Akuntansi sendiri sebenarnya adalah sebuah sistem informasi. Fungsi penting yang dibentuk SIA pada sebuah organisasi adalah Mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas dan transaksi, Memproses data menjadi informasi yang dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan dan Melakukan kontrol secara tepat terhadap aset organisasi.

Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) adalah standar akuntansi yang disusun sebagai acuan dan dimaksudkan untuk digunakan entitas tanpa akuntabilitas publik. Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP). SAK ETAP ini berlaku secara efektif untuk penyusunan laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011. Penerapan ini diperkenankan. SAK yang berbasis

IFRS (SAK Umum) ditujukan bagi entitas yang mempunyai tanggung jawab publik signifikan dan entitas yang banyak melakukan kegiatan lintas negara. SAK umum tersebut rumit untuk dipahami serta diterapkan bagi sebagian besar entitas usaha di Indonesia yang berskala kecil dan menengah. Dalam beberapa hal SAK ETAP memberikan banyak kemudahan untuk suatu entitas dibandingkan dengan SAK Umum dengan ketentuan pelaporan yang lebih kompleks.

Sesuai dengan ruang lingkup SAK ETAP, maka Standar ini dimaksudkan untuk digunakan oleh entitas tanpa akuntabilitas publik. Entitas tanpa akuntabilitas publik yang dimaksud adalah entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi pengguna eksternal.

CV. Tiga Bintang adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang distribusi pupuk. Dalam sebuah usaha, proses distribusi merupakan salah satu proses yang penting untuk kelangsungan hidup usaha. Dan untuk pemasarannya, perusahaan menyalurkan kepada distributor-distributor seluruh Indonesia. Untuk mengembangkan sistem informasi akuntansi, karena dengan adanya sistem informasi akuntansi yang baik akan memudahkan pemimpin perusahaan dalam mengambil keputusan, mengalokasikan sumber daya dan mengendalikan perusahaan.

Permasalahan yang dihadapi terkait dengan perusahaan yaitu perusahaan ini belum mempunyai sistem akuntansi untuk menghasilkan

laporan keuangan. Belum adanya jurnal, buku besar, buku pembantu dan laporan keuangan Karena belum mempunyai standar penyusunan laporan keuangan serta belum adanya nomor untuk kode akunya.

Transaksi penerimaan dan pengeluaran kas yang terjadi hanya dicatat pada laporan penerimaan kas dan laporan kas kecil yang dibuat bagian accounting.

Arus kas yang terjadi pada perusahaan ini terdiri dari penerimaan yang berasal dari penjualan dan pembelian produk pupuk, dan pengeluaran perusahaan yang terdiri dari pengeluaran operasional seperti pembayaran gaji untuk para karyawan, pembayaran tagihan-tagihan dan pembelian peralatan atau perlengkapan kantor.

Tabel I.1
Data Penerimaan Kas
CV. Tiga Bintang Palembang

No	Bulan	Penerimaan Kas
1	Januari	Rp 138.510.000
2	Februari	Rp 149.475.000
3	Maret	Rp 141.305.000
4	April	Rp 133.035.000
5	Mei	Rp 123.440.000
6	Juni	Rp 134.025.000
7	Juli	Rp 126.165.000
8	Agustus	Rp 145.905.000
9	September	Rp 144.105.000
10	Oktober	Rp 132.615.000
11	November	Rp 148.675.000
12	Desember	Rp 109.710.000
	Total	Rp 1.626.965.000

Sumber : CV. Tiga Bintang, 2014

Tabel I.2
Data Pengeluaran Kas
CV. Tiga Bintang Palembang

No	Bulan	Pengeluaran Kas
1	Januari	Rp 83.106.000
2	Februari	Rp 89.865.000
3	Maret	Rp 90.435.200
4	April	Rp 79.821.000
5	Mei	Rp 74.064.000
6	Juni	Rp 89.796.750
7	Juli	Rp 75.699.000
8	Agustus	Rp 91.920.150
9	September	Rp 93.668.250
10	Oktober	Rp 79.569.000
11	November	Rp 89.205.000
12	Desember	Rp 65.826.000
	Total	Rp 1.002.795.350

Sumber : CV. Tiga Bintang Palembang, 2014

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa data penerimaan kas pada tahun 2014 sebesar Rp 1.626.965.000 dan pengeluaran kas pada tahun 2014 sebesar Rp 1.002.795.350

Hasil wawancara awal yang dilakukan penulis pada perusahaan CV. Tiga Bintang Palembang dalam menjalankan aktivitasnya hanya melakukan pencatatan transaksi seadanya, tidak menggunakan standar. Salah satu penyebabnya ialah tidak adanya sistem akuntansi dalam mencatat setiap kegiatan perusahaan, sedangkan akuntansi adalah alat untuk mengetahui perkembangan usaha melalui laporan keuangan dan juga sebagai pendukung pengambilan keputusan dalam pengelolaan perusahaan kedepan selain itu juga berguna untuk pihak ketiga seperti Bank, Kantor Pajak, Mitra Usaha dan lain-lain. Untuk itu sistem akuntansi sangat dibutuhkan oleh manajemen dalam menyajikan laporan keuangan yang wajar sesuai Standar Akuntansi Keuangan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan beberapa masalah tersebut diatas, maka penulis tertarik mengambil judul “Perancangan Sistem Akuntansi Utama Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Dalam Penyajian Laporan Keuangan Yang Wajar Pada CV. Tiga Bintang Palembang”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah disajikan, maka perumusan masalah dari penelitian ini adalah Bagaimanakah perancangan sistem akuntansi utama berbasis standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dalam penyajian laporan keuangan yang wajar pada CV. Tiga Bintang Palembang?.

C. Tujuan Penelitian

Untuk menerapkan sistem akuntansi utama berbasis standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dalam penyajian laporan keuangan yang wajar pada CV. Tiga Bintang Palembang.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat, yaitu:

1. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis khususnya mengenai Perancangan sistem akuntansi Utama berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Dalam

Penyajian Laporan Keuangan Yang Wajar Pada CV. Tiga Bintang Palembang.

2. Bagi CV. Tiga Bintang Palembang

Memberikan masukan dan bahan pemikiran mengenai sistem akuntansi Utama berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Dalam Penyajian Laporan Keuangan Yang Wajar Pada CV. Tiga Bintang Palembang.

3. Bagi Almamater

Menambah pengetahuan baik pihak lain maupun pihak yang berkepentingan untuk peneliti lebih lanjut terutama mengenai penerapan sistem akuntansi Utama berbasis SAK ETAP Dalam Penyajian Laporan Keuangan Yang Wajar Pada CV. Tiga Bintang Palembang serta dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Sebelumnya

Berbagai penelitian tentang penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas (SAK ETAP) bagi perusahaan sudah banyak dilakukan dan menghasilkan hasil yang berbeda-beda. Peneliti ingin menunjukkan bahwa terdapat General Accounting Publik (*GAP analysis*) (jarak) dalam penerapan SAK ETAP untuk pembuatan laporan keuangan bagi perusahaan. *Analysis Gap* (jarak) adalah suatu metode/alat membantu suatu lembaga membandingkan performansi actual dengan performansi potensi. Tujuan analisis gap untuk mengidentifikasi gap antara alokasi optimis dan integrasi input, serta ketercapaian sekarang. Analisis gap membantu organisasi/lembaga dalam mengungkapkan yang mana harus diperbaiki. Tabel II menunjukkan ringkasan penelitian yang berkaitan dengan penerapan SAK ETAP pada proses pembuatan laporan keuangan perusahaan.

Penelitian sebelumnya pernah dilakukan oleh Dessy Etsapatria (tahun: 2012), dengan judul Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) (Studi Kasus pada Badan Keswadayaan Masyarakat Insan Mandiri Kelurahan Sukarame Palembang). Rumusan masalah dalam penelitian tersebut adalah adakah kesesuaian penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP yang secara wajar. Adapun tujuannya untuk prospek dari

pengimplementasian SAK ETAP di Indonesia di masa depan dan apakah pembentukan dan pengesahan SAK ETAP ini dapat benar-benar mencapai tujuan utamanya yaitu penyelenggaraan sistem akuntansi yang lebih namun sederhana bagi entitas tanpa akuntabilitas publik serta dapat diketahui rancangan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP bagi Badan Keswadayaan Masyarakat Insan Mandiri Kelurahan Sukarame Palembang yang telah siap mengimplemnetasikannya.

Metode Penelitian sebelumnya yaitu Penelitian kualitatif dengan metode studi kasus. Hasil penelitiannya adalah Laporan keuangan yang disusun oleh Badan Keswadayaan Masyarakat Insan Mandiri adalah laporan harian, laporan bulanan, laporan laba rugi, dan neraca. Badan Keswadayaan Masyarakat Insan Mandiri belum menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP. Laporan laba rugi dan neraca yang disajikan masih belum sesuai dengan SAK ETAP. Badan Keswadayaan Masyarakat Insan Mandiri sudah mengakui kas, pendapatan dan bebannya secara akrual.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Weny Prisilia Joana Putri (tahun : 2011), dengan judul Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Studi Kasus CV Adi Buana – KTV Inul Vizta Jakarta. Rumusan masalah bagaimanakah sistem Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Studi Kasus CV Adi Buana – KTV Inul Vizta Jakarta?. Adapun tujuannya untuk mengetahui Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan

Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Studi Kasus CV Adi Buana – KTV Inul Vizta Jakarta.

Metode penelitian sebelumnya yaitu Penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus terhadap suatu perusahaan. Hasil penelitiannya adalah Laporan keuangan yang disusun oleh CV. Adi Buana – KTV Inul Vizta Jakarta adalah laporan harian, laporan bulanan, laporan mutasi card, dan laporan laba rugi. CV. Adi Buana – KTV Inul Vizta Jakarta tidak memiliki laporan keuangan lengkap sesuai dengan SAK ETAP. Laporan keuangan yang disusun hanya laporan laba rugi saja dan formatnya masih belum sesuai dengan standar yang berlaku. CV. Adi Buana – KTV Inul Vizta Jakarta sudah mengakui kas, pendapatan, dan bebannya secara akrual.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Sabrina Rizkia Bestari (tahun : 2011) dengan judul Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada Laporan Keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah pada Distro dan *Clothing Company* di Kota Palembang. Rumusan masalah dalam penelitian tersebut adalah bagaimanakah Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada Laporan Keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah pada Distro dan *Clothing Company* di Kota Palembang?. Sedangkan tujuan penelitian tersebut adalah untuk menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada Laporan Keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah pada Distro dan *Clothing Company* di Kota Palembang. Metode penelitian yang dilakukan Penelitian deskriptif kualitatif dengan

pendekatan studi kasus. Hasil penelitiannya adalah UMKM pada usaha distro dan *clothing company* di Kota Malang belum memiliki laporan keuangan yang lengkap dan sesuai dengan SAK ETAP. UMKM yang menjadi objek penelitian hanya menyusun laporan keuangan sederhana yang berisikan mengenai arus kas. Metode pencatatan transaksi yang digunakan oleh UMKM distro.

Tabel II.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Sebelumnya

No	Nama, Tahun	Judul Skripsi	Persamaan Skripsi	Perbedaan Skripsi
1.	Dessy Etsapatria, 2012	Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) (Studi Kasus pada Badan Keswadayaan Masyarakat Insan Mandiri Kelurahan Sukarame Palembang).	- Sama-sama meneliti laporan keuangan berbasis SAK ETAP. - Sudah mengakui kas, pendapatan dan bebannya secara akrual.	- Metode Penelitian kualitatif - Perusahaan yang diteliti
2.	Weny Prisia Joana Putri, 2011	Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Studi Kasus CV Adi Buana – KTV Inul Vizta Jakarta.	- Sama-sama meneliti laporan keuangan berbasis SAK ETAP. - Sudah mengakui kas, pendapatan dan bebannya secara akrual.	- Metode Penelitian deskriptif kualitatif - Perusahaan yang diteliti
3.	Sabrina Rizkia Bestari, 2011	Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada Laporan Keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah pada Distro dan <i>Clothing Company</i> di Kota Palembang.	- Sama-sama meneliti laporan keuangan berbasis SAK ETAP. - Sudah mengakui kas, pendapatan dan bebannya secara akrual.	- Metode Penelitian deskriptif kualitatif - Perusahaan yang diteliti

Sumber : Penulis, 2015

B. Landasan Teori

1. Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

a. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya seperti orang dan perlengkapan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya menjadi informasi (Bodnar dan Hopwood, 2004). Istilah sistem informasi akuntansi menurut Bodnar dan Hopwood (2004) memiliki cakupan yang antara lain mencakup siklus pemrosesan transaksi, penggunaan teknologi, dan pengembangan sistem informasi.

Pengertian sistem informasi akuntansi menurut Mulyadi (2001), Sistem informasi akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen untuk mengelola perusahaan. Tujuan utama dari penyusunan sistem informasi akuntansi adalah menyediakan informasi akuntansi kepada berbagai pihak pengguna baik pihak intern maupun pihak ekstern.

Menurut Mulyadi (2001) tujuan dari penyusunan sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk menyediakan informasi bagi pengelola usaha baru.

Kegiatan pengembangan sistem informasi akuntansi terjadi jika perusahaan baru didirikan atau suatu perusahaan menciptakan

usaha baru yang berbeda dengan usaha yang dijalankan selama ini.

- 2) Untuk meningkatkan kualitas informasi yang dihasilkan sistem yang sudah ada. Perkembangan usaha perusahaan menurut sistem akuntansi untuk menghasilkan laporan dengan mutu informasi yang lebih baik dan tepat penyajiannya, dengan struktur informasi yang sesuai dengan tuntutan kebutuhan manajemen.
- 3) Memperbaiki pengendalian dan pengecekan intern. Akuntansi merupakan alat pertanggungjawaban kekayaan suatu organisasi. Pengembangan sistem informasi akuntansi seringkali ditujukan untuk memperbaiki perlindungan terhadap kekayaan organisasi sehingga pertanggungjawaban terhadap pengguna kekayaan organisasi dapat dilaksanakan dengan baik. Pengembangan sistem informasi akuntansi bertujuan untuk memperbaiki pengecekan intern agar informasi yang dihasilkan dapat dipercaya.
- 4) Untuk menekan biaya *klerikal* dalam penyelenggaraan catatan akuntansi. Pengembangan sistem informasi akuntansi sering digunakan untuk menghemat biaya informasi yang merupakan barang ekonomi, sehingga untuk memperolehnya diperlukan pengorbanan sumber ekonomi lainnya.

Menurut Romney dan Steinbart (2003) sistem informasi akuntansi terdiri dari lima komponen, adalah sebagai berikut:

- 1) Orang yang mengoperasikan sistem dan melaksanakan berbagai macam fungsi.
- 2) Prosedur manual dan otomatis, meliputi pengumpulan, pemrosesan dan penyimpanan data yang berkaitan dengan aktivitas perusahaan.
- 3) Data yang berkaitan dengan aktivitas perusahaan.
- 4) *Software* yang digunakan untuk memproses data perusahaan.
- 5) Infrastruktur teknologi informasi yang meliputi komputer, alat komunikasi jaringan.

b. Unsur-Unsur Sistem Informasi Akuntansi

Azhar Susanto (2008:12), terdapat beberapa unsur dalam sistem informasi akuntansi, yaitu :

- a. Sumber daya manusia dan alat
- b. Catatan
- c. Informasi atau laporan-laporan.

Mulyadi (2008:3-5) mengungkapkan unsur-unsur sistem akuntansi sebagai berikut :

1) Formulir

Formulir merupakan dokumen yang digunakan untuk merekam terjadinya transaksi. Formulir sering disebut dokumen, karena dengan formulir ini peristiwa yang terjadi dalam organisasi direkam (didokumentasikan) di atas selembar kertas.

2) Jurnal

Jurnal merupakan catatan akuntansi pertama yang digunakan untuk mencatat, mengklasifikasikan, dan meringkas data keuangan dan data lainnya. Dalam jurnal ini, data keuangan untuk pertama kalinya diklasifikasikan menurut penggolongan yang sesuai dengan informasi yang akan disajikan dalam laporan keuangan.

3) Buku Besar

Buku besar (*general ledger*) terdiri dari rekening-rekening pembantu yang digunakan untuk meringkas data keuangan yang telah dicatat sebelumnya dalam jurnal. Rekening-rekening dalam buku besar ini disediakan sesuai dengan unsur-unsur informasi yang akan disajikan dalam laporan keuangan.

4) Buku Pembantu

Buku pembantu ini terdiri dari rekening-rekening pembantu yang terinci data keuangan yang tercantum dalam rekening tertentu dalam buku besar. Buku besar dan buku pembantu merupakan catatan akuntansi akhir (*book of final entry*), yang berarti tidak ada catatan akuntansi lain lagi sesudah data akuntansi diringkaskan dan digolongkan dalam rekening buku besar dan buku pembantu.

5) Laporan

Laporan berisi informasi yang merupakan keluaran sistem akuntansi. Laporan dapat berbentuk hasil cetak komputer dan tayangan pada layar monitor komputer. Hasil akhir proses akuntansi adalah laporan keuangan yang dapat berupa neraca, laporan rugi laba, laporan perubahan laba yang ditahan, laporan harga pokok produksi, laporan biaya pemasaran, laporan harga pokok penjualan, daftar umur piutang, daftar utang yang akan dibayar, daftar saldo persediaan yang lambat penjualannya.

c. Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Fungsi sistem informasi akuntansi menurut Hall yang dialih bahasakan oleh Dewi Fitriyani (2007:12) adalah :

- a) Pekerjaan yang sifatnya yang berulang dapat diminimalisir.

- b) Sistem penyimpanan data menjadi lebih sistematis.
- c) Mengurangi tingkat kesalahan.
- d) Pekerjaan menjadi lebih mudah karena Sistem Informasi Akuntansi sudah berjalan. Dalam hal ini akuntan hanya melakukan secara *safing* untuk membuktikan bahwa Sistem Informasi Akuntansi sudah berjalan dengan benar.

Lebih lanjut Steinbert yang dialih bahasakan oleh Mulyadi (2006:3) menyatakan Sistem Informasi Akuntansi mempunyai tiga fungsi penting :

- (1) Mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas yang dilaksanakan oleh organisasi, sumber daya yang dipengaruhi oleh aktivitas-aktivitas tersebut, dan para pelaku yang terlibat dalam berbagai aktivitas tersebut, agar pihak manajemen, para pegawai, dan pihak-pihak luar yang berkepentingan dapat meninjau ulang hal-hal tersebut.
- (2) Mengubah data menjadi informasi yang berguna bagi pihak manajemen untuk membuat keputusan dalam aktivitas perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan.
- (3) Menyediakan pengendalian yang memadai untuk menjaga aset-aset organisasi. Termasuk data organisasi, untuk memastikan bahwa data tersebut tersedia saat dibutuhkan.

d. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Dalam memenuhi kebutuhan informasi baik untuk kebutuhan pihak eksternal maupun pihak internal, sistem informasi harus didesain sedemikian rupa sehingga memenuhi fungsinya. Demikian pula suatu sistem informasi akuntansi dalam memenuhi fungsinya harus mempunyai tujuan-tujuan yang dapat memberikan pedoman kepada manajemen dalam melakukan tugasnya sehingga dapat menghasilkan informasi-informasi yang berguna, terutama dalam menunjang perencanaan dan pengendalian.

e. Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Komponen sistem informasi akuntansi terdiri dari beberapa bagian yang saling berintegrasi yang membentuk sebuah sistem. Menurut Azhar Susanto (2008:207) komponen sistem informasi akuntansi dapat dikelompokkan sebagai berikut:

- a) Perangkat Keras (*Hardware*)
- b) Perangkat Lunak (*Software*)
- c) Manusia (*Brainware*)
- d) Prosedur (*Procedure*)
- e) Basis data (*Database*)
- f) Teknologi Jaringan komunikasi (*Communication Network Technology*).

Penjelasan dari komponen-komponen sistem informasi akuntansi di atas adalah sebagai berikut:

(a) Perangkat Keras (*Hardware*)

Hardware merupakan peralatan fisik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan, memasukkan, memproses, menyimpan dan mengeluarkan hasil pengolahan data dalam bentuk informasi.

(b) Perangkat Lunak (*Software*)

Software adalah kumpulan dari program-program yang digunakan untuk menjalankan aplikasi tertentu pada komputer, sedangkan program merupakan kumpulan dari perintah-perintah komputer yang tersusun secara sistematis.

(c) Manusia (*Brainware*)

Brainware atau sumber daya manusia (SDM) merupakan bagian terpenting dari komponen sistem informasi dalam dunia bisnis yang dikenal sebagai sistem informasi akuntansi. Komponen SDM ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan komponen lainnya didalam suatu sistem informasi sebagai hasil dari perencanaan, analisis, perancangan, dan strategi implementasi yang didasarkan kepada komunikasi diantara sumber daya manusia yang terlibat dalam suatu organisasi.

(d) Prosedur (*Procedure*)

Prosedur merupakan rangkaian aktivitas atau kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang dengan cara yang sama. Sedangkan aktivitas pada dasarnya melakukan suatu kegiatan berdasarkan informasi yang masuk dan persepsi yang dimiliki tentang informasi.

(e) Basis Data (*Database*)

Database merupakan kumpulan data-data yang tersimpan didalam media penyimpanan di suatu perusahaan (arti luas) atau di dalam komputer (arti sempit).

(f) Teknologi Jaringan Komunikasi (*Communication Network Technology*)

Telekomunikasi atau komunikasi data dapat didefinisikan sebagai penggunaan media elektronik atau cahaya untuk memindahkan data atau informasi dari suatu lokasi ke satu atau beberapa lokasi lain yang berbeda. Komunikasi yang terjadi diantara beberapa pihak yang berkomunikasi harus difasilitasi dengan infrastruktur berupa jaringan telekomunikasi yang konfigurasinya bisa berbentuk bintang (*star*), cincin (*ring*), dan hirarki (BUS).

2. SAK ETAP

a. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan sarana pengkomunikasian informasi keuangan utama kepada pihak-pihak di luar perusahaan. Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat berkomunikasi antara data keuangan dan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut (Munawir, 2001:7).

Menurut Harahap (2007 : 2), laporan keuangan adalah *output* dan hasil akhir dari proses akuntansi atau laporan keuangan inilah yang menjadi bahan informasi bagi para pemakainya sebagai salah satu bahan dalam proses pengambilan keputusan. Disamping itu sebagai informasi bagi para pemakai. Laporan keuangan juga sebagai bentuk pertanggungjawaban atau *accountability*.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah proses akuntansi yang digunakan sebagai media untuk berkomunikasi tentang informasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan kepada pemakainya sebagai salah satu bahan dalam pengambilan keputusan. Selain itu laporan keuangan juga berfungsi sebagai bentuk pertanggungjawaban pihak manajemen.

b. Tujuan Laporan Keuangan

Pada dasarnya tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang digunakan sebagai sarana pengambilan keputusan oleh pemakainya.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) (2007 :3) tujuan dari laporan keuangan adalah :

- 1) Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi.
- 2) Laporan keuangan yang disusun untuk tujuan ini adalah memenuhi kebutuhan bersama dari sebagian besar pengguna. Namun demikian laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan oleh pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi, karena secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dari berbagai kejadian dimasa yang lalu (historis), dan tidak diwajibkan untuk menyediakan informasi non-keuangan.
- 3) Laporan keuangan juga telah menunjukkan apa yang telah dilakukan oleh manajemen atau merupakan pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Pemakai yang ingin melakukan penilaian terhadap apa yang

telah dilakukan atau pertanggungjawaban manajemen, melakukan hal ini agar mereka dapat membuat keputusan ekonomi. Keputusan ini mungkin saja mencakup keputusan untuk menanamkan atau menjual investasi mereka dalam suatu perusahaan atau keputusan untuk mengangkat kembali atau melakukan penggantian manajemen.

c. Jenis-Jenis Laporan Keuangan

1) Neraca (*Balace Sheet*)

Neraca menyediakan informasi mengenai sifat dan jumlah investasi dalam sumber daya perusahaan, kewajiban kepada kreditur, dan ekuitas pemilik dalam sumber daya bersih. Neraca dapat membantu meramalkan jumlah, waktu, dan ketidakpastian (Kieso, Weygant & Warfield, 2007 : 190).

2) Laporan Laba Rugi (*Income Statement*)

Laporan laba rugi menyediakan informasi yang diperlukan oleh para investor dan kreditur untuk membantu mereka memprediksikan jumlah, penetapan waktu, dan ketidakpastian dari arus kas masa depan (Kieso, Weygant & Warfield, 2007 : 140).

3) Laporan Arus Kas (*Cash Flow Statement*)

Tujuan laporan arus kas adalah menyediakan informasi yang relevan mengenai penerimaan dan pembayaran kas dari suatu perusahaan selama satu periode. Informasi tentang arus kas suatu perusahaan berguna bagi para pemakai laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas dan menilai kebutuhan perusahaan untuk menggunakan arus kas (Kieso, Weygant & Warfield, 2007:212).

4) Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas merangkum perubahan-perubahan yang terjadi pada ekuitas pemilik selama suatu periode waktu tertentu (Kieso, Weygant & Kimmel, 2007 : 31).

5) Catatan Atas Laporan Keuangan

Dalam PSAK Nomor 1 paragraf 70 menyatakan bahwa catatan atas laporan keuangan meliputi penjelasan naratif atau rincian jumlah yang tertera dalam neraca, laporan rugi laba, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas serta informasi tambahan seperti kewajiban kontijensi dan komitmen. Catatan atas laporan keuangan juga mencakup informasi yang diharuskan dan dianjurkan untuk diungkapkan dalam Pernyataan Standar

Akuntansi Keuangan serta pengungkapan-pengungkapan lain yang diperlukan untuk menghasilkan penyajian laporan keuangan secara wajar.

d. Pengakuan Laporan Keuangan

Pada SAK ETAP nomor 2 paragraf 30 menjelaskan bahwa pengukuran adalah proses penetapan jumlah uang yang digunakan entitas untuk mengukur aset, kewajiban, penghasilan, dan beban dalam laporan keuangan. Proses ini termasuk pemilihan dasar tertentu. Dasar pengukuran yang umum adalah biaya historis dan nilai wajar ;

1. Biaya historis Aset adalah jumlah kas atau setara kas yang dibayarkan atau nilai wajar dari pembayaran yang diberikan untuk memperoleh aset pada saat perolehan. Kewajiban dicatat sebesar kas atau setara kas yang , atau diterima atau sebesar nilai wajar dari aset non-kas yang diterima sebagai penukar dari kewajiban pada saat terjadinya kewajiban.
2. Nilai wajar adalah jumlah yang dipakai untuk mempertukarkan suatu aset, atau untuk menyelesaikan suatu kewajiban, antara pihak-pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai dalam suatu transaksi dengan wajar.

e. Pengungkapan Laporan Keuangan

Pada PSAK Nomor 1 paragraf 71 dinyatakan dalam rangka membantu pengguna laporan keuangan dan membandingkannya dengan laporan keuangan perusahaan lainnya, maka catatan atas laporan keuangan umumnya disajikan dengan urutan sebagai berikut :

1. Pengungkapan mengenai dasar pengakuan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan;
2. Informasi pendukung pos-pos laporan keuangan sesuai dengan urutan sebagaimana pos-pos tersebut disajikan dalam laporan keuangan dan urutan penyajian komponen laporan keuangan.
3. Pengungkapan lain termasuk kontijensi, komitmen dan pengungkapan keuangan lainnya serta pengungkapan yang bersifat non keuangan. Perusahaan harus mengungkapkan informasi mengenai jumlah setiap aktiva yang akan diterima dan kewajiban yang akan dibayarkan sebelum dan sesudah dua belas bulan dari tanggal neraca.

f. Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan

Karakteristik kualitatif merupakan ciri khas yang membuat informasi dalam laporan keuangan berguna bagi penggunanya. Karakteristik kualitatif pokok ada 4 (empat), yaitu :

1. Dapat Dipahami

Kualitas penting informasi yang disajikan dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh pengguna. Untuk maksud ini, pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktivitas ekonomi dan bisnis, akuntansi, serta kemauan untuk mempelajari informasi tersebut dengan ketekunan yang wajar (Ikatan Akuntan Indonesia, 2009a:2.2).

2. Relevan

Agar bermanfaat, informasi harus relevan dengan kebutuhan pengguna untuk proses pengambilan keputusan. Informasi memiliki kualitas relevan jika dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pengguna dengan cara membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini atau masa depan, menegaskan, atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu (Ikatan Akuntan Indonesia, 2009a:2.3).

3. Keandalan

Informasi memiliki kualitas andal, jika bebas dari kesalahan material dan bias, dan penyajian secara jujur apa yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan.

Laporan keuangan tidak bebas dari bias (melalui pemilihan atau penyajian informasi) jika dimaksudkan untuk mempengaruhi pembuatan suatu keputusan atau kebijakan untuk tujuan mencapai suatu hasil tertentu (Ikatan Akuntan Indonesia, 2009a:2.5).

4. Dapat Dibandingkan

Laporan keuangan suatu perusahaan dalam satu periode tertentu harus dapat dibandingkan antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan. Laporan keuangan juga harus dapat dibandingkan dengan laporan keuangan antar entitas untuk mengevaluasi posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan secara relatif (Ikatan Akuntan Indonesia, 2009a:2.6).

g. Penyajian Laporan Keuangan

Menurut SAK ETAP penyajian dan klasifikasi pos-pos dalam laporan keuangan antar periode harus konsisten kecuali :

1. Terjadi perubahan yang signifikan atas sifat operasi entitas atau perubahan penyajian atau pengklasifikasian bertujuan menghasilkan penyajian lebih baik sesuai kriteria pemilihan dan penerapan kebijakan akuntansi.
2. SAK ETAP mensyaratkan suatu perubahan penyajian. Perihal informasi komperatif, dalam SAK ETAP nomor 3 paragraf 9

menyatakan bahwa informasi harus diungkap secara komperatif dengan periode sebelumnya kecuali dinyatakan lain oleh SAK ETAP (termasuk informasi dalam laporan keuangan dan catatan atas laporan keuangan). Entitas memasukkan informasi komperatif untuk informasi naratif dan deskriptif jika relevan pemahaman laporan keuangan periode berjalan. Entitas harus mengidentifikasi secara jelas setiap komponen laporan keuangan termasuk catatan atas laporan arus kas. Jika laporan keuangan termasuk komponen dari laporan lain, maka laporan keuangan harus dibedakan dari informasi lain dalam laporan tersebut.

Disamping itu, informasi berikut ini disajikan dan diulangi, bilamana perlu, pada setiap halaman laporan keuangan (Ikatan Akuntan Indonesia, 2009a:3.16).

- a) Nama entitas pelapor dan perubahan dalam nama tersebut sejak laporan periode terakhir;
- b) Tanggal dan periode yang dicakup oleh laporan keuangan, mana yang lebih tepat bagi setiap komponen laporan keuangan;
- c) Mata uang pelaporan;
- d) Pembulatan angka yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan.

h. Pengungkapan Laporan Keuangan

Pada PSAK Nomor 1 paragraf 71 dinyatakan dalam rangka membantu pengguna laporan keuangan dan membandingkannya dengan laporan keuangan perusahaan lainnya, maka catatan atas laporan keuangan umumnya disajikan dengan urutan sebagai berikut :

1. Pengungkapan mengenai dasar pengakuan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan;
2. Informasi pendukung pos-pos laporan keuangan sesuai dengan urutan sebagaimana pos-pos tersebut disajikan dalam laporan keuangan dan urutan penyajian komponen laporan keuangan.
3. Pengungkapan lain termasuk kontijensi, komitmen dan pengungkapan keuangan lainnya serta pengungkapan yang bersifat non keuangan. Perusahaan harus mengungkapkan informasi mengenai jumlah setiap aktiva yang akan diterima dan kewajiban yang akan dibayarkan sebelum dan sesudah dua belas bulan dari tanggal neraca.

i. Unsur-unsur Laporan Keuangan Menurut SAK ETAP

Menurut SAK ETAP unsur-unsur laporan keuangan terdiri dari :

1. Aset

Aset adalah sumber daya yang dikuasai entitas sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan darimana manfaat ekonomi di

masa depan diharapkan akan diperoleh entitas (SAK ETAP, 2009:2.12).

Menurut Warren (2005 : 18) aset adalah sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan, contohnya : kas, tanah, pabrik, dan peralatan, serta hak atau klaim properti. Sedangkan Kieso (2007 : 16) menyatakan bahwa aset merupakan sumber daya yang dimiliki oleh suatu entitas bisnis dan digunakan dalam melaksanakan aktivitas produksi, konsumsi, dan jual beli.

2. Kewajiban

Kewajiban merupakan kewajiban masa kin entitas yang timbul dari peristiwa masa lalu, yang penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya entitas yang mengandung manfaat ekonomi (SAK ETAP, 2009 : 2.12).

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2009a : 2.17) karakteristik esensial dari kewajiban (*liability*) adalah bahwa entitas mempunyai kewajiban (*obligation*) masa kini untuk bertindak atau untuk melaksanakan sesuatu dengan cara tertentu. Kewajiban dapat berupa kewajiban hukum dan kewajiban konstruktif. Kewajiban dapat dipaksakan menurut hukum sebagai konsekuensi dari kontrak mengikat atau peraturan perundangan. Kewajiban konstruktif adalah kewajiban yang timbul dari tindakan entitas ketika:

- a) Oleh praktik baku masa lalu, kebijakan yang telah dipublikasikan atau pernyataan kini yang cukup spesifik, entitas telah memberikan indikasi kepada pihak lain bahwa entitas akan menerima tanggung jawab tertentu;
- b) akibatnya, entitas telah menimbulkan ekspektasi kuat dan sah kepada pihak lain bahwa entitas akan melaksanakan tanggung jawab tersebut.

Penyelesaian kewajiban masa kini biasanya melibatkan pembayaran kas, penyerahan aset lain, pemberian jasa, penggantian kewajiban tersebut dengan kewajiban lain, atau konversi kewajiban menjadi ekuitas. Kewajiban juga dapat dihapuskan dengan cara lain, seperti kreditur membebaskan atau membatalkan haknya.

3. Pendapatan

Pendapatan adalah penghasilan yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas entitas yang biasa dan mengacu pada beberapa istilah seperti penjualan, imbalan, bunga, dividen, royalti dan sewa (SAK ETAP, 2009a, 2.22). Suwardjono (2005 : 307) menyatakan bahwa pengertian dari pendapatan adalah aliran masuk atau kenaikan aset, kegiatan yang mempresentasikan operasi utaman atau sentral yang terus- menerus pelunasan,

penurunan atau pengurangan kewajiban, dan kegiatan yang menyebabkan kenaikan ekuitas.

4. Beban

Beban (*expenses*) adalah penurunan manfaat ekonomi selama suatu periode pelaporan dalam bentuk arus keluar atau penurunan aset, atau terjadinya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak terkait dengan distribusi kepada penanam modal (SAK ETAP, 2009a.2.20).

Pada SAK ETAP nomor 2 paragraf 23 menyatakan bahwa beban mencakup kerugian dan beban yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas entitas yang biasa.

- a) Beban yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas entitas yang biasa meliputi, misalnya, beban pokok penjualan, upah, dan penyusutan. Beban tersebut biasanya berbentuk arus keluar atau berkurangnya aset seperti kas dan setara kas, persediaan, dan aset tetap.
- b) Kerugian mencerminkan pos lain yang memenuhi definisi beban yang mungkin, atau mungkin tidak, timbul dari pelaksanaan aktivitas entitas yang biasa. Ketika kerugian diakui dalam laporan laba rugi, biasanya disajikan secara terpisah karena pengetahuan mengenai pos tersebut berguna untuk tujuan pengambilan keputusan ekonomi.

5. Ekuitas

Ekuitas adalah hak sisa pada aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh kewajibannya. Ekuitas meliputi investasi pemilik entitas, ditambah dengan hasil atas investasi yang diperoleh melalui operasi yang menguntungkan dan hasil yang ditahan kembali untuk digunakan dalam operasi entitas tersebut, dikurangi dengan penurunan atas investasi pemilik sebagai akibat dari operasi yang tidak menguntungkan dan alokasi kepada pemilik (SAK ETAP, 2009a.2.19).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Sugiyono (2009: 53-55) jenis penelitian dilihat dari tingkat eksplanasi :

1) Penelitian Deskriptif

Penelitian deskriptif adalah penelitian terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih.

2) Penelitian Komparatif

Penelitian komparatif adalah suatu penelitian yang bersifat membandingkan, atau berupa hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih.

3) Penelitian Asosiatif

Penelitian Asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih.

Pada penelitian ini jenis penelitian yang digunakan berdasarkan tingkat eksplanasinya yaitu jenis penelitian deskriptif atau penelitian yang bertujuan untuk mengetahui sistem informasi akuntansi yang tepat pada CV. Tiga Bintang Palembang.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah di CV. Tiga Bintang Palembang yang beralamat di JL. Kol. H. Burlian No. 2523 KM. 10 Kelurahan Sukarame Palembang. Nomor Telpn 0711.416250 / 0711.412186.

C. Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi Variabel adalah suatu definisi yang diberikan pada suatu variabel dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan bagaimana variabel atau kegiatan tersebut diukur, variabel yang digunakan dalam penelitian dapat dilihat pada Tabel III :

Tabel III.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Sistem Akuntansi Utama	Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) adalah standar akuntansi yang disusun sebagai acuan dan dimaksudkan untuk digunakan entitas tanpa akuntabilitas publik	1. Formulir 2. Jurnal 3. Buku Besar 4. Laporan Keuangan

Sumber : Penulis, 2015

D. Data Yang Diperlukan

Indrianto dan Bambang (2002: 146-147) klasifikasi dan dilihat dari cara memperolehnya terbagi menjadi dua, yaitu :

1) Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya (tidak melalui media peralatan).

2) Data Sekunder

Data Sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (dicatat oleh pihak lain).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. data primer berupa wawancara dan data sekunder berupa gambaran umum dan laporan keuangan pada CV. Tiga Bintang Palembang.

E. Metode Pengumpulan Data

Sugiyono (2009: 402-425) dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data dapat dilakukan sebagai berikut :

1) Interview (wawancara)

Interview merupakan teknik pengumpulan data dalam metode survei yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian.

2) Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.

3) Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.

4) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara dan dokumentasi. Wawancara dengan komunikasi langsung kepada manajemen yang ada di CV. Tiga Bintang Palembang.

F. Analisis Data dan Teknik Analisis

1. Analisis Data

Sugiyono (2009: 13-14) analisis data dalam penelitian dapat dikelompokkan menjadi 2, yaitu :

a) Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif yaitu suatu metode analisis dengan menggunakan data yang berbentuk kata, kalimat, skema, dan gambar.

b) Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif yaitu suatu metode analisis dengan menggunakan data berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.

Analisis yang akan digunakan dalam penulisan penelitian ini adalah analisis kualitatif yaitu data yang diperoleh dari objek penelitian dalam bentuk wawancara.

2. Teknik Analisis

Teknik Analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis yang menerapkan dan mengimplementasikan mengenai sistem informasi akuntansi berbasis SAK ETAP.

Sistem Informasi Akuntansi berbasis SAK ETAP :

1. Formulir
2. Jurnal
3. Buku Besar
4. Laporan Keuangan

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Sejarah Perusahaan

CV. Tiga Bintang Palembang merupakan perusahaan swasta nasional yang bergerak dalam bidang distribusi pupuk yang didirikan oleh perseorangan. Perusahaan ini didirikan oleh Bapak Angga Isnugrahadi, SE. Tujuan utama beliau membangun perusahaan tersebut adalah mengurangi jumlah pengangguran yang semakin banyak di Indonesia khususnya wilayah kota Palembang dan juga agar memudahkan para petani guna mendapatkan pupuk sebagai bahan baku untuk melakukan kegiatannya. Beliau juga pernah merasakan kerja di sebuah perusahaan distribusi pupuk sehingga mengerti tentang keadaan para petani. Masa sulit adalah ketika pertama membangun dan mencoba bertahan ditengah persaingan yang semakin ketat dan *kompetitif*, dalam melakukan pemasaran di awal pendirian perusahaan.

Perusahaan CV. Tiga Bintang Palembang pertama kali berdiri pada Pada tanggal 26 April 2005 namun guna memperkembangkan perusahaan kemudian Bapak Angga Isnugrahadi, SE memutuskan untuk membuka cabang di Pulau Jawa, yang kemudian perusahaan CV. Tiga Bintang Palembang diambil alih kepemimpinannya dan juga asset-aset perusahaan

oleh Bapak M. Damsir Fhatony selaku Pimpinan perusahaan berserta rekannya Bapak H. Bahardian Hanafie selaku *Branch Marketing* dan Ibu Laila Darmia selaku Accounting, hingga saat ini perusahaan tersebut sudah memiliki anak perusahaan diseluruh Indonesia.

2. Struktur Organisasi

Perusahaan dalam mencapai tujuannya memerlukan struktur organisasi yang baik. Struktur organisasi yang diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam pengembangan usaha. CV. Tiga Bintang Palembang mempunyai struktur organisasi sebagai berikut.

a. Pimpinan (Direktur)

Direktur merupakan pimpinan tertinggi dari CV. Tiga Bintang Palembang. Direktur membawahi bagian kepala pemasaran / *Branch Marketing* dan bagian keuangan.

b. Kepala Pemasaran / *Branch Marketing*

Bagian ini bertanggung jawab terhadap kegiatan karyawan, mencari perusahaan yang akan berkerjasama dengan perusahaan dan melaporkan langsung ke direktur perusahaan.

c. Keuangan / Kasir

Bagian ini bertanggung jawab direktur terhadap kegiatan pencatatan kas yang terjadi dalam perusahaan yang berhubungan dengan *cash*

flow perusahaan. Bagian ini juga bertanggung jawab atas transaksi keluar masuknya uang yang terjadi setiap waktu pada perusahaan.

d. Kepala staf Operasional

Kepala staf operasional bertanggung jawab atas jalannya kinerja perusahaan serta kegiatan yang ada diperusahaan.

e. Wakil Staf Operasional

Wakil staf operasional adalah bawahan kepala staf operasional yang sangat penting sebagai pengganti kepala staf pada saat tidak bisa beraktifitas maka semua pengawasan kegiatan perusahaan akan diambil alih wakil kepala staf.

f. Administrasi dept / Administrasi Accounting

Bagian ini bertanggung jawab kepada direktur terhadap pencatatan semua transaksi yang terjadi dalam perusahaan. Selain itu tanggung jawab pada bagian ini meliputi kegiatan pembelian dan penjualan barang dagang berserta mengatur bawahannya/karyawan yang lain.

g. Transportasi

Bagian ini bertanggung jawab atas pengiriman barang dagang sampai kepada tangan konsumen (*FOB Shiping Point*) dan juga melakukan

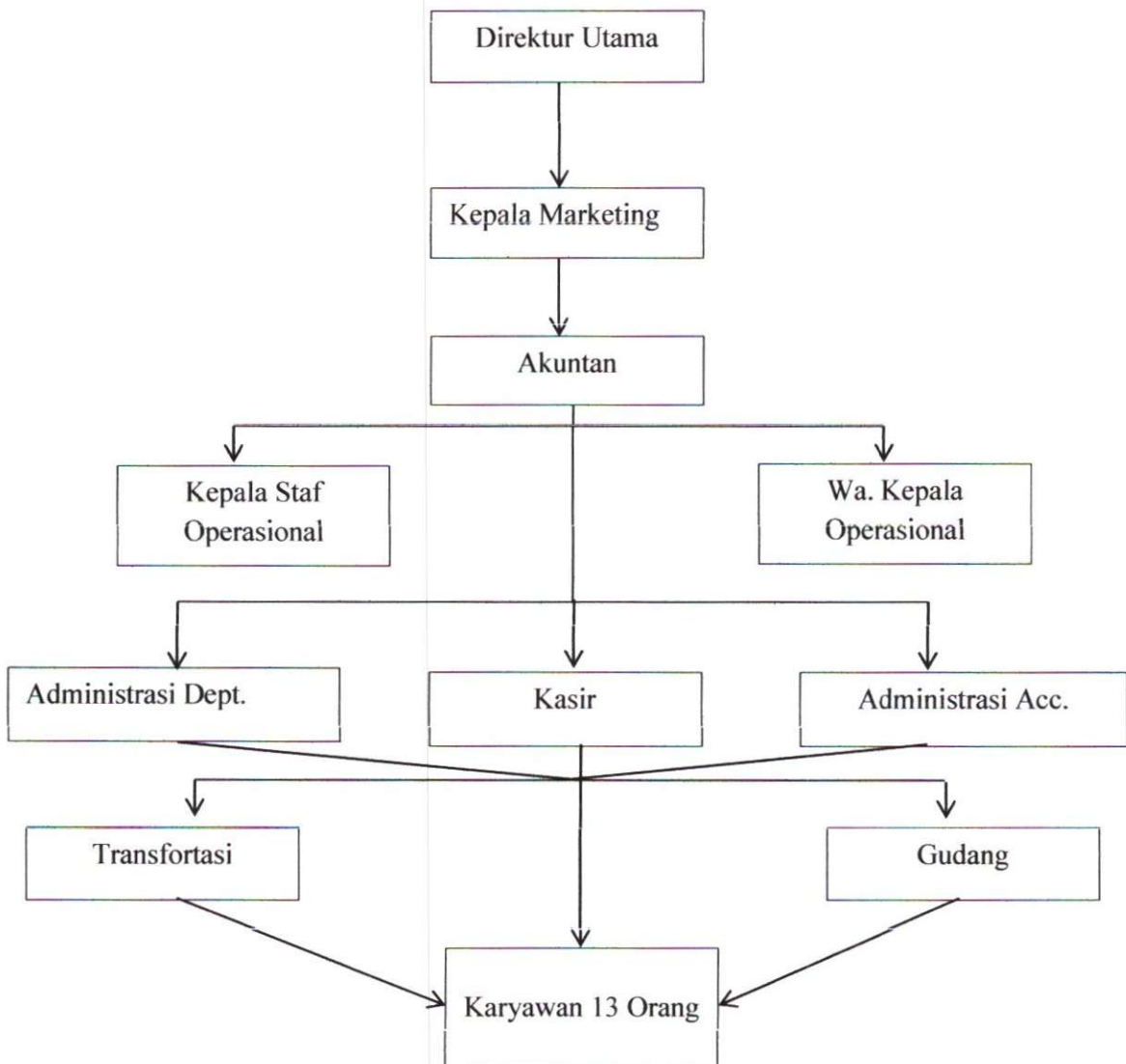
pengambilan barang dagang dari pihak produsen atau langsung dari bandara.

f. Gudang

Bagian ini bertanggung jawab terhadap *monitoring* fisik atas barang dagangan yang tersedia di gudang. Guna mencatat keluar masuknya barang dagangan dari gudang.

Untuk lebih jelasnya, struktur organisasi CV. Tiga Bintang Palembang dapat dilihat pada gambar berikut ini :

Gambar IV.I
Struktur Organisasi
CV. Tiga Bintang Palembang



Gambar IV. I. Struktur Organisasi CV. Tiga Bintang Palembang

3. Visi dan Misi Perusahaan

a. Visi

Melayani pelanggan dengan semangat selalu berinovasi yang efektif dan efisien serta terus mengembangkan perusahaan kearah perbaikan produksi, perbaikan pemasaran serta kepuasan pelanggan.

b. Misi Perusahaan

- 1) Meningkatkan pelayanan bagi agen, distributor maupun tingkat pengecer serta meningkatkan kesejahteraan karyawan.
- 2) Meningkatkan mutu produk dan pelayanan kepada pelanggan.
- 3) Meningkatkan efisiensi dan produktifitas kerja.
- 4) Mengembangkan SDM yang berkualitas dan memiliki komitmen.
- 5) Mengadakan penelitian dan pengembangan manajemen.

Dengan demikian CV. Tiga Bintang Palembang akan senantiasa mengutamakan Kepuasan Pelanggan sebagai Sasaran Utama .

4. Aktifitas Perusahaan

a. Aktivitas Penjualan

Aktivitas penjualan merupakan pendapatan utama perusahaan karena jika aktivitas penjualan produk maupun jasa tidak dikelola dengan baik maka secara langsung dapat merugikan perusahaan. Hal ini dapat disebabkan karena sasaran penjualan yang diharapkan tidak tercapai dan pendapatan pun akan berkurang.

Dalam menghadapi langganan atau konsumen dengan beragam kondisi, terutama tingkat kredibilitas yang berbeda-beda terlebih bagi lingkungan perusahaan yang makin kompleks, maka manajemen dianggap perlu menetapkan kebijakan penjualan, kebijakan ini merupakan upaya untuk menjamin efektivitas penjualan. Untuk mencapai tujuan jangka panjang yaitu rencana strategis mencakup rumusan dan tujuan yang hendak dicapai oleh perusahaan dalam jangka Waktu 5(lima) tahun mendatang, maka CV. Tiga Bintang Palembang menyusun rancangan jangka panjang yang nantinya direalisasikan secara tahunan ke dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan. Salah satunya Anggaran Penjualan yang menggambarkan nilai penjualan pupuk antara realisasi dan target yang ditetapkan.

Salah satu kebijakan manajemen CV. Tiga Bintang Palembang untuk mencapai penjualan yang maksimal yaitu dengan diterapkannya proses pengolahan data-data penjualan yaitu:

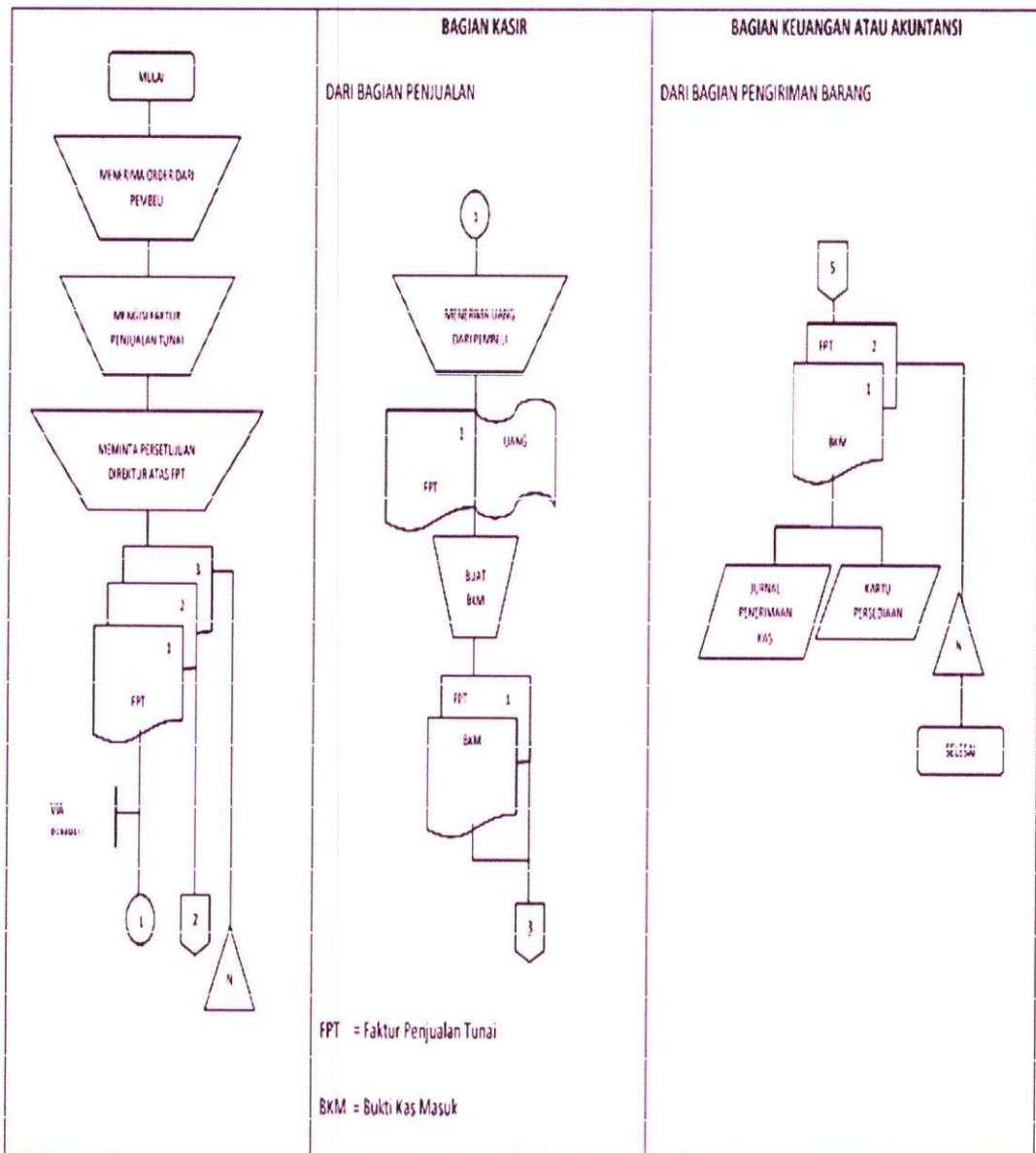
- 1) Penjualan pupuk (urea) termasuk di dalamnya semua unsur yang terkait.
- 2) Penjualan non pupuk (ammonia).

Adapun kebijakan penjualannya itu sendiri terdiri dari :

- a) Penjualan penagihan pupuk ditagihkan pada bulan selanjutnya.
- b) Penjualan dilaksanakan dalam hari kerja dan dikenakan denda

Rekomendasi sistem informasi akuntansi penjualan dapat dilihat pada *flowchart* sebagai berikut ;

Gambar IV.2
Flowchart Penjualan Barang Dagang



Sumber : CV. Tiga Bintang Palembang, 2015

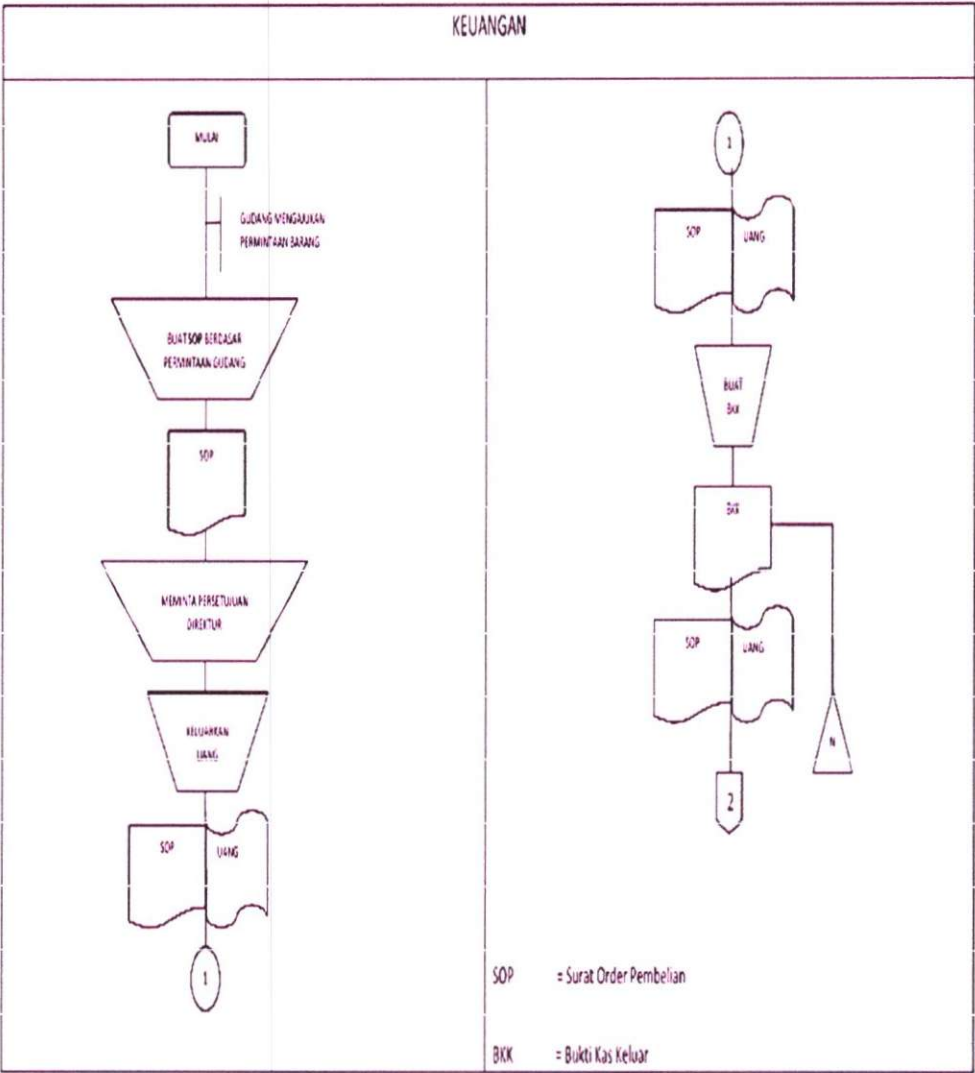
b. Aktivitas Pembelian

Proses pembelian barang dagang pada CV. Tiga Bintang Palembang dimulai dengan bagian gudang mengajukan permintaan barang dagang ke bagian keuangan. Berdasarkan permintaan barang dagang tersebut bagian keuangan membuat Surat Order Pembelian. Surat Order Pembelian kemudian dikirimkan ke direktur untuk mendapat persetujuan pembelian barang dagangan. Surat Order Pembelian diterima kembali dari direktur untuk mengeluarkan uang dan membuat Bukti Kas Keluar berdasarkan Surat Order Pembelian. Surat Order Pembelian beserta uang diserahkan bagian administrasi untuk dikirim ke *supplier*.

Supplier mengirimkan barang dagang beserta faktur diterima bagian gudang. Gudang memeriksa barang dagang yang diterima dan mencatat barang tersebut dalam Kartu Gudang. Faktur yang diterima oleh bagian diserahkan ke bagian administrasi.

Sumber : CV. Tiga Bintang Palembang, 2015

Gambar IV.3
Flowchart Pembelian Barang Dagang



Sumber : Cv. Tiga Bintang Palembang, 2015

1) Data Perusahaan

a) Data Penjualan

Tabel IV.1
Anggaran Penjualan dan Realisasi Pupuk
Periode 2013-2014

URAIAN	2013		2014	
	RKAP	Realisasi	RKAP	Realisasi
Penjualan Pupuk	178,342,500	127,502,445	262,710,000	118,070,400
Pupuk Urea	145,478,500	254,083,395	135,180,000	248,102,256
1. Dalam Negeri	20,886,000	47,779,155	22,938,000	76,848,290
a. Pertanian	15,930,000	10,359,053	17,622,000	15,935,090
b. Pertanian TB	360,637,000	439,724,048	439,724,048	458,956,036
c. Industri				
d. Urea	109,020,000	43,263,764	43,263,764	26,578,806
e. Cair Larutan	469,657,000	482,987,812	482,987,812	458,956,036
Penjualan Dalam Negeri				
2. Export				
a. Urea	51,186,939	48,563,615	74,856,615	63,387,110
b. Kantong	2,265,731	3,260,122	3,260,172	3,401,434
Total	53,452,670	78,116,787	78,116,787	66,788,544
penjualan Urea	536,165,858	561,104,599	561,104,599	552,323,386

Sumber : CV. Tiga Bintang Palembang, 2015

b) Data Pembelian

Tabel IV. 2
Daftar Pembelian Pupuk
Periode Desember 2013

DAFTAR PEMBELIAN PUPUK							
KBN-01 CV. Tiga Bintang							
PPK-01 PRIMAPHOSE							
Tanggal	Keterangan	Mutasi Fisik			Mutasi Biaya		
		Masuk	Keluar	Saldo	Masuk	Keluar	Saldo
01-Dec-2013	Persediaan Pupuk (PRIMAPHOSE)	2.500,00	0,00	2.500,00	30.000.000,00	-	30.000.000,00
03-Dec-2013	PUPUK TAHAMKS	0,00	320,50	2.179,50	-	3.846.000,00	26.154.000,00
PPK-03 UREA							
Tanggal	Keterangan	Mutasi Fisik			Mutasi Biaya		
		Masuk	Keluar	Saldo	Masuk	Keluar	Saldo
01-Dec-2013	Persediaan Pupuk (UREA)	2.000,00	0,00	2.000,00	27.000.000,00	-	27.000.000,00
03-Dec-2013	PEMUPUKAN KELAPA SAWIT	0,00	250,00	1.750,00	-	2.375.000,00	23.625.000,00
04-Dec-2013	PEMUPUKAN KELAPA SAWIT	0,00	300,00	1.450,00	-	4.050.000,00	19.575.000,00

LAPORAN DISTRIBUSI PUPUK PER DIVISI

KBN-01 CV. Tiga Bintang

		MOP	PRIMAPHOSE	UREA	Total
PULAU RISAIG ESTATE	PEMUPUKAN KELAPA SAWIT	120,00 1.800.000,00	-	550,00 7.425.000,00	670,00 9.225.000,00
	PUPUK TAHAMKS	-	320,50 3.846.000,00	-	320,50 3.846.000,00
	Sub-Total:	120,00 1.800.000,00	320,50 3.846.000,00	550,00 7.425.000,00	990,50 13.071.000,00
	Grand Total	120,00 1.800.000,00	320,50 3.846.000,00	550,00 7.425.000,00	990,50 13.071.000,00

DV-01 DIVISI 1 (PPE)

		MOP	PRIMAPHOSE	UREA	Total
12/3/2013	PEMUPUKAN KELAPA SAWIT	- 0,00 0,00	- 0,00 0,00	250,00 13.196,37 3.299.091,37	250,00 13.196,37 3.299.091,37
	PUPUK TAHAMKS	-	320,50 13.196,37 0,00	-	320,50 13.196,37 0,00
		0,00	4.229.435,13	0,00	4.229.435,13
		0,00	0,00	0,00	0,00

Sumber : CV. Tiga Bintang Palembang, 2015

B. Pembahasan Hasil Penelitian

CV. Tiga Bintang Palembang merupakan perusahaan yang bergerak di bidang distributor pupuk, yang mana laporan keuangannya belum menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas (SAK ETAP). Perusahaan masih menggunakan laporan keuangan biasa yaitu hanya mencatat pengeluaran kas dan pemasukan kas yang tidak dilanjutkan dengan penjurnalan.

Kondisi tersebut akan menjadi kendala bagi pihak manajemen dalam menghasilkan informasi keuangan yang tepat waktu dan dapat dipercaya, sehingga keputusan yang diambil menjadi kurang tepat. Hal tersebut bisa merugikan perusahaan itu sendiri dikarenakan keputusan yang diambil kurang tepat dan tidak bisa dipertanggungjawabkan.

Tabel IV.3
Daftar Penerimaan dan Pengeluaran Kas
Pada CV. Tiga Bintang Palembang

No	Tahun	Jumlah	
		Penerimaan Kas	Pengeluaran Kas
1	2012	Rp 20.516.340	Rp 7.336.540
2	2013	Rp 21.725.250	Rp 7.752.435
3	2014	Rp 23.650.265	Rp 9.320.150
Jumlah		Rp 65.891.846	Rp 24.409.125

Sumber : CV. Tiga Bintang Palembang, 2015

Berdasarkan kondisi tersebut maka CV.Tiga Bintang Palembang harus merancang sistem akuntansi yang sesuai antara lain merancang formulir, jurnal, buku besar, klasifikasi rekening dan kode akun, neraca saldo serta laporan keuangan yang sesuai standar akuntansi.

1. Formulir

Formulir yang digunakan dalam setiap perusahaan berbeda-beda tergantung dari jenis perusahaan yaitu perusahaan dagang, perusahaan manufaktur, perusahaan jasa, dimana dalam masing-masing prosedur digunakan formulir yang berbeda-beda. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui CV. Tiga Bintang Palembang merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa yang sudah mempunyai formulir namun hanya sebatas kwitansi saja.

Gambar IV.1
Bukti Nota/Kwitansi

The image shows a hand-drawn sketch of a receipt form. It is enclosed in a rectangular border. Inside the border, there are four labeled fields with lines for text entry: 'No' followed by a horizontal line, 'Telah terima dari' followed by a horizontal line, 'Uang sejumlah' followed by a horizontal line, and 'Uang pembayaran' followed by a horizontal line. There is also an empty horizontal line at the bottom of the form.

Sumber : CV. Tiga Bintang

Gambar IV.2
Rancangan Formulir
Bukti Kas Keluar
CV. Tiga Bintang Palembang

CV. Tiga Bintang Jl. Kol. H. Burlian Palembang	No. BKK No. Cek:
Bukti Kas Keluar	
Dibayarkan _____ Kepada _____ Jumlah Uang	
Untuk Kperluan _____	
Tanda Tangan Pimpinan CV. Tiga Bintang	Tanda Tangan Bendahara

Sumber : Penulis, 2015

Gambar IV.3
Rancangan Formulir
Bukti Kas Masuk
CV. Tiga Bintang Palembang

CV. Tiga Bintang		No. BKK
Jl. Kol. H. Burlian		No. Cek:
Palembang		
Bukti Kas Masuk		
Diterima	_____	
Kepada	_____	
Jumlah Uang		
Untuk Kperluan	_____	
Tanda Tangan	Tanda Tangan	
Pimpinan CV. Tiga Bintang	Bendahara	
.....		

Sumber : Penulis, 2015

2. Jurnal

Jurnal terbagi dua bentuk yaitu jurnal umum dan jurnal khusus, jurnal harus dirancang dengan lengkap seperti tanggal transaksi, penjelasan transaksi dan informas lain agar catatan tersebut mudah diusut kembali dokumen transaksinya. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa CV. Tiga Bintang Palembang tidak melakukan pencatatan pada buku jurnal dengan alasan bahwa kurangnya pengetahuan. Akibat dari tidak melakukan pencatatan transaksi pada jurnal yaitu terjadinya kesalahan dan kekeliruan dalam pencatatan transaksi karena manfaat jurnal yaitu dapat

mencegah kesalahan dalam menyampaikan catatan kronologis atas semua transaksi.

CV. Tiga Bintang Palembang merupakan usaha yang frekuensi terjadinya transaksi seperti penerimaan penjualan pupuk. Maka dari itu CV Tiga Bintang Palembang perlu menggunakan jurnal umum, jurnal khusus pembelian, jurnal penerimaan kas dan jurnal pengeluaran kas untuk mencatat setiap transaksi yang terjadi.

Berikut ini jurnal umum, jurnal khusus pembelian, jurnal penerimaan kas, jurnal pengeluaran kas hasil dari rancangan penulis untuk Cv. Tiga Bintang Palembang.

Tabel IV.4
CV. Tiga Bintang
Jurnal Umum
Periode.....

[illegible]

Sumber : Penulis, 2015

Tabel IV.5
CV. Tiga Bintang
Jurnal Khusus Pembelian
Periode....

Halaman :

Tanggal	Keterangan	No. Bukti	Debit			Kredit
			Persediaan	No. Rek	Jumlah	Utang Usaha

Sumber : Penulis, 2015

Tabel IV.6
CV. Tiga Bintang
Jurnal Khusus Pembelian
Periode....

Halaman :

Tanggal	Keterangan	No. Bukti	Debit	Kredit	
			Kas	Lain-Lain	
				No. Rek	Jumlah

Sumber : Penulis, 2015

Tabel IV.7
CV. Tiga Bintang
Jurnal Pengeluaran Kas
Periode....

Halaman :

Tanggal	Keterangan	No. Bukti	Debit				Kredit
			Pembelian	Utang Usaha	Lain-Lain		Kas
					No. Rek	Jumlah	

Sumber : Penulis, 2015

3. Buku Besar

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Cv. Tiga Bintang Palembang tidak membuat buku besar karena terbatasnya pengetahuan yang dimiliki oleh bagian keuangan terhadap pencatatan buku besar. Buku besar dapat disusun sesuai dengan besar kecilnya perusahaan. Karena besar kecilnya perusahaan itu berbeda-beda maka susunan buku besarnya juga berbeda-beda. Dalam merancang buku besar bagi Cv. Tiga Bintang Palembang tersebut penulis menggunakan racmngan buku besar empat kolom.

Keuntungan bentuk buku besar empat kolom yaitu untuk mengetahui saldo akhir rekening setiap saat dan kemungkinan kesalahan ketika kita mencantumkan saldo rekening dalam neraca saldo dapat diperkecil. Penggunaan satu kolom tanggal serta penggunaan kolom debit dan kredit yang berdekatan akan memudahkan dalam pemeriksaan. Berikut bentuk buku besar empat kolom :

Tabel IV.8
Buku Besar

Nama Akun :
Kode Akun :

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit

Sumber : Penulis, 2015

Buku besar tersebut dibuat untuk masing-masing akun sesuai dengan transaksi yang dicatat dalam jurnal. Adapun transaksi buku besar yang terdapat didalam neraca sebagai berikut :

Buku Besar

Nama Akun : Kas
Kode Akun : 1101

Halaman :

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit

Sumber : Penulis, 2015

Buku Besar

Nama Akun : Piutang Usaha
Kode Akun : 1102

Halaman :

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit

Sumber : Penulis, 2015

Buku Besar

Nama Akun : Perlengkapan Kantor
Kode Akun : 1103

Halaman :

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit

Sumber : Penulis, 2015

Buku Besar

Nama Akun : Tanah
Kode Akun : 1201

Halaman :

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit

Sumber : Penulis, 2015

Buku Besar

Nama Akun : Gedung
Kode Akun : 1202

Halaman :

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit

Sumber : Penulis, 2015

Buku Besar

Nama Akun : Gedung
Kode Akun : 1202

Halaman :

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit

Sumber : Penulis, 2015

Buku Besar

Nama Akun : Akumulasi Gedung
Kode Akun : 1203

Halaman :

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit

Sumber : Penulis, 2015

Buku Besar

Nama Akun : Peralatan Kantor
Kode Akun : 1204

Halaman :

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit

Sumber : Penulis, 2015

Buku Besar

Nama Akun : Akumulasi Peralatan Kantor
Kode Akun : 1205

Halaman :

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit

Sumber : Penulis, 2015

Buku Besar

Nama Akun : Mesin
Kode Akun : 1206

Halaman :

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit

Sumber : Penulis, 2015

Buku Besar

Nama Akun : Akumulasi Penyusutan Mesin
Kode Akun : 1207

Halaman :

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit

Sumber : Penulis, 2015

Buku Besar

Nama Akun : Kendaraan
Kode Akun : 1208

Halaman :

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit

Sumber : Penulis, 2015

Buku Besar

Nama Akun : Akumulasi Penyusutan Kendaraan
Kode Akun : 1209

Halaman :

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit

Sumber : Penulis, 2015

Buku Besar

Nama Akun : Utang Usaha
Kode Akun : 2101

Halaman :

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit

Sumber : Penulis, 2015

Buku Besar

Nama Akun : Laba Ditahan
Kode Akun : 3201

Halaman :

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit

Sumber : Penulis, 2015

4. Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Cv. Tiga Bintang Palembang belum menyusun laporan keuangan yang sesuai standar akuntansi keuangan (SAK ETAP), laporan keuangan hanya berbentuk laporan penerimaan kas dan pengeluaran kas saja.

Secara umum laporan keuangan terdiri dari 5 laporan, yaitu : laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, neraca dan catatan atas laporan keuangan. Oleh karena itu, Cv. Tiga Bintang Palembang termasuk klasifikasi perusahaan tingkat menengah, maka penulis hanya merancang 3 laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi, laporan perubahan dan neraca.

a. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi disusun dengan maksud untuk menggambarkan hasil operasi perusahaan dalam bentuk periode tertentu, laporan laba rugi menggambarkan keberhasilan atau kegagalan dalam upaya mencapai tujuan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Cv. Tiga Bintang Palembang tidak menyusun laporan laba rugi. Akibatnya Cv. Tiga Bintang tidak dapat mengetahui perkembangan usahanya, apakah mengalami keuntungan atau mengalami kerugian selama periode tertentu serta tidak bisa membayar pajak atau usaha yang telah dijalankan.

Oleh karena itu, Cv. Tiga Bintang Palembang harus membuat atau menyusun laporan laba rugi agar dapat mengetahui perkembangan perusahaan yang dijalankan apakah mengalami keuntungan serta mempermudah perusahaan dalam mengajukan pinjaman ke bank ataupun ke investor lain dan mempermudah perusahaan dalam menghitung pajak yang akan dibayarkan.

Berikut ini adalah laporan laba rugi hasil rancangan penulis untuk Cv. Tiga Bintang Palembang, yaitu :

Tabel IV.9
Laporan Laba Rugi

CV. Tiga Bintang Palembang Laporan Laba Rugi Akhir Periode.....		
Pendapatan :		
4101 pendapatan uang setor		Rp XXX
Beban-beban Usaha :		
5101 Beban Tetap	Rp XXX	
5102 Beban Gaji Karyawan	Rp XXX	
5103 Beban Listrik, Air, Telp	Rp XXX	
5104 Beban Perlengkapan Kantor	Rp XXX	
5105 Beban Penyusutan Gedung	Rp XXX	
5106 Beban Peralatan	Rp XXX	
5107 Beban Kendaraan	Rp XXX	
5108 Beban Lain-Lain	Rp XXX +	
Total Beban		(Rp XXX)
	Laba/Rugi	Rp XXX

Sumber : Penulis, 2015

b. Laporan Perubahan Ekuitas

Hasil peneliian menunjukkan bahwa Cv. Tiga Bintang Palembang tidak membuat laporan perubahan ekuitas. Laporan laba rugi sangat berpengaruh terhadap ekuitas perusahaan. Bila perusahaan memperoleh laba maka laba tersebut akan menambah ekuitas pemilik dan sebaliknya4 jika memperoleh rugi maka rugi tersebut akan mengurangi ekuitas pemilik perusahaan. Ekuitas perusahaan dapat bertambah karena adanya tambahan investasi yang dilakukan pemilik dan ekuitas perusahaan juga dapat berkurang apabila pemilik mengambil asset perusahaan untuk keperluan pribadi.

solusi terbaik untuk Cv. Tiga Bintang Palembang yaitu perusahaan harus membuat atau menyusun laporan perubahan ekuitas.

oleh karena itu, penulis merancang laporan perubahan ekuitas sebagai berikut :

Tabel IV.10
Laporan Perubahan Ekuitas

CV. Tiga Bintang Palembang Laporan Perubahan Ekuitas Akhir Periode.....		
Moda Awal 1 Januari		Rp XXX
Investasi		<u>Rp XXX</u> +
		Rp XXX
Laba Bersih	Rp XXX	
Pengambilan Prive	<u>Rp XXX</u>	
Penambahan Modal		<u>Rp XXX</u>
Modal Akhir		Rp XXX

Sumber : Penulis, 2015

c. Laporan Neraca

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Cv. Tiga Bintang Palembang tidak menyusun neraca. Neraca adalah laporan posisi keuangan yaitu suatu daftar yang menggambarkan harta kekayaan perusahaan (asset), kewajiban, dan ekuitas yang dimiliki suatu perusahaan pada waktu tertentu. Isi neraca terdiri dari tiga bagian yang terdiri dari asset, kewajiban dan ekuitas.

Cv. Tiga Bintang Palembang tidak menyusun neraca, sehingga mereka tidak dapat mengetahui posisi kekayaan perusahaan (asset,kewajiban,dan ekuitas) yang dimiliki pada periode tertentu secara seimbang. Oleh karena itu, Cv. Tiga Bintang Palembang harus menyusun neraca.

Bentuk rancangan neraca yang penulis gunakan untuk Cv. Tiga Bintang Palembang adalah sebagai berikut :

Tabel IV.11
Neraca

CV. Tiga Bintang Palembang			
Neraca			
Per tgl.. Bulan.. Tahun..			
Asset		Kewajiban	
Asset Lancar	xxx	Kewajiban Jk. Pendek	
1101 Kas	xxx	2101 Utang Usaha	xxx
1102 Piutang Usaha	xxx	2102 Pend. Dtrm Dmk	xxx
1103 Perlengkapan Kantor	xxx +	Total Kwjbn Jk. Pendek	xxx
Total Asset Lancar	xxx		
Asset Tetap		Kewajiban Jk. Panjang	
1201 Tanah	xxx	2201 Utang Bank	xxx
1202 Gedung	xxx	Total Kwjbn Jk Pjg	xxx
1203 Akm. Peny Gedung	(xxx)	Total Kewajiban	xxx
1204 Peralatan Kantor	xxx		
1205 Ak. Peny Prltn Ktr	(xxx)	Ekuitas	
1206 Mesin	xxx	3201 Laba Ditahan	xxx
1207 Akm. Peny Kndran	(xxx)		
Total Asset Tetap	xxx		
Total Asset	xxx	Total Kewajiban & Ekuitas	xxx

Sumber : Penulis, 2015

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2011: 45) laporan keuangan menurut SAK ETAP adalah laporan keuangan untuk menyediakan informasi keuangan mengenai posisi keuangan, kinerja dan arus kas entitas yang berguna untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu.

Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa Cv. Tiga Bintang harus memiliki laporan keuangan yang sesuai standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP) yang berupa

jurnal umum, buku besar, laporan laba rugi, perubahan ekuitas dan neraca. Setiap perusahaan harus memiliki standar akuntansi keuangan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, perlu dilakukannya perancangan sistem akuntansi utama pada CV. Tiga Bintang Palembang.

3) Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan rancangan yang penulis lakukan untuk perusahaan CV. Tiga Bintang, maka penulis mencoba menerapkannya berdasarkan data pengeluaran Kas pada bulan Juni 2015 pada CV. Tiga Bintang Palembang, sebagai berikut :

1. Tanggal 10/06/2015, dibeli perlengkapan kantor sebesar Rp 1.124.600,-
2. Tanggal 12/06/2015, membayar pajak penghasilan sebesar Rp 495.000,-
3. Tanggal 15/06/2015, membayar listrik, air, telepon sebesar Rp 4.681.000,-
4. Tanggal 20/06/2015, membeli keperluan kantor sebesar Rp 1.184.000,-
5. Tanggal 23/06/2015, membeli perlengkapan program sebesar Rp 14.774.200,-
6. Tanggal 24/06/2015, membayar gaji karyawan bulan juni 2015 sebesar Rp 64.500.000,-
7. Tanggal 27/06/2015, membayar tagihan sebesar Rp 1.128.500,-
8. Tanggal 28/06/2015, membeli keperluan rumah tangga dan lain-lain sebesar Rp 16.295.000,-

Data penerimaan kas selama bulan Juni 2015

Tabel IV.11
Total Pembayaran Mitra Perusahaan

Tanggal	JP (Rp)	HP (Rp)	P (Rp)	N (Rp)	Lain-Lain
6/6/2015	3,640,000	2,580,000	1,500,000	2,430,000	
7/6/2015	2,580,000	1,930,000	1,400,000	1,620,000	120,000
8/6/2015	1,620,000	3,120,000	560,000	1,620,000	
9/6/2015	4,700,000	1,200,000	1,980,000	3,240,000	
10/6/2015	4,750,000	1,175,000	1,080,000	5,010,000	
11/6/2015	8,205,000	4,115,000	720,000	3,010,000	
13/06/2015	1,440,000	720,000	740,000	810,000	560,000
15/06/2015	2,340,000	720,000	2,160,000	2,160,000	
16/06/2015	1,440,000	740,000	180,000	1,620,000	
17/06/2015	2,420,000	540,000	180,000	1,080,000	
18/06/2015	5,440,000	720,000	900,000	2,700,000	
20/06/2015	720,000	360,000	220,000	1,650,000	1,720,000
21/06/2015	2,960,000	360,000	2,360,000	270,000	3,480,000
22/06/2015	900,000	540,000	800,000	2,730,000	5,620,000
23/06/2015	1,380,000	660,000	360,000	1,350,000	
24/06/2015	3,705,000	1,260,000	180,000	810,000	
27/06/2015	5,090,000	2,300,000	560,000	1,910,000	
28/06/2015				220,000	520,000
Total	53.330.000	23.040.000	15.880.000	34.240.00	12.020.000

Dari data-data yang diperoleh ini maka dilanjutkan dengan jurnal-jurnal yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan yaitu jurnal penerimaan dan pengeluaran kas.

Berikut ini rancangan jurnal penerimaan kas dan pengeluaran kas berdasarkan transaksi yang terjadi pada CV. Tiga Bintang Palembang.

Tabel IV.12
CV. Tiga Bintang Palembang
Jurnal Penerimaan Kas
Periode Bulan Juni 2015

Tanggal	Keterangan	Ref	No. Bukti	Debit	Kredit				Lain-Lain
				Kas (Rp)	Pendapatan J.P (Rp)	Pendapatan H.P (Rp)	Pendapatan P(Rp)	Pendapatan N (Rp)	
6/6/2015		√	01-039	10,150,000	3,640,000	2,580,000	1,500,000	2,430,000	
7/6/2015		4.1.5	040-073	7,650,000	2,580,000	1,930,000	1,400,000	1,620,000	120,000
8/6/2015		√	074-101	6,920,000	1,620,000	3,120,000	560,000	1,620,000	
9/6/2015		√	102-146	11,120,000	4,700,000	1,200,000	1,980,000	3,240,000	
10/6/2015		√	147-191	12,015,000	4,750,000	1,175,000	1,080,000	5,010,000	
11/6/2015		√	192-250	16,050,000	8,205,000	4,115,000	720,000	3,010,000	
13/06/2015		4.1.5	251-271	4,270,000	1,440,000	720,000	740,000	810,000	560,000
15/06/2015		√	272-303	7,380,000	2,340,000	720,000	2,160,000	2,160,000	
16/06/2015		√	304-322	3,980,000	1,440,000	740,000	180,000	1,620,000	
17/06/2015		√	323-344	4,220,000	2,420,000	540,000	180,000	1,080,000	
18/06/2015		√	345-391	9,760,000	5,440,000	720,000	900,000	2,700,000	
20/06/2015		4.1.5	392-405	4,670,000	720,000	360,000	220,000	1,650,000	1,720,000
21/06/2015		4.1.5	406-429	9,430,000	2,960,000	360,000	2,360,000	270,000	3,480,000
22/06/2015		4.1.5	430-452	10,590,000	900,000	540,000	800,000	2,730,000	5,620,000
23/06/2015		√	453-465	3,750,000	1,380,000	660,000	360,000	1,350,000	
24/06/2015		√	466-492	5,955,000	3,705,000	1,260,000	180,000	810,000	
27/06/2015		√	493-537	9,860,000	5,090,000	2,300,000	560,000	1,910,000	
28/06/2015		4.1.5	538-540	740,000				220,000	520,000
TOTAL				138,510,000	53,330,000	23,040,000	15,880,000	34,240,000	12,020,000

Sumber : Hasil Rancangan Penulis, 2015

Tabel IV.13
CV.Tiga Bintang Palembang
Jurnal Pengeluaran Kas
Periode Bulan Juni 2015

Tanggal	Keterangan	Ref	No. Bukti	Debit		Kas
				Hutang Usaha (Rp)	Lain-Lain	
10/06/2015	Perlengkapan Kantor	1.1.4	01-15		1.124.600	1.124.600
13/06/2015	Beban Pajak	5.1.5	02-15		495.000	495.000
15/06/2015	Beban Listrik, Air, Telp	5.1.3	03-15		4.681.000	4.681.000
20/06/2015	Beban Adm Kantor	5.1.4	04-15		1.184.000	1.184.000
23/06/2015	B. Operasional Program	5.1.2	05-15		14.774.200	14.774.200
24/06/2015	Beban Gaji	5.1.1	06-15		64.500.000	64.500.000
27/06/2015	Grai	2.1.1	07-15	1.128.500		1.128.500
28/06/2015	Beban Lain-lain	5.2.1	08/15		16.295.500	16.295.500
Total				1.128.500	103.054.300	104.182.800

Sumber : Hasil Rancangan Penulis, 2015

Tabel IV.14
CV.Tiga Bintang Palembang
Desain Buku Besar Empat Kolom
Periode Bulan Juni 2015

Buku Besar

Nama Akun : Kas
Kode Akun : 1.1.1

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
Juni	28	J. Penerimaan Kas	JKM	138.510.000		138.510.000	
	28	J. Pengeluaran Kas	JKK		104.182.800	34.327.200	

Sumber : Hasil Rancangan Penulis, 2015

Buku Besar

Nama Akun : Perlengkapan Kantor
Kode Akun : 1.1.3

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
Juni	10	Pembelian	JKK	1.124.600		1.124.600	

Sumber : Hasil Rancangan Penulis, 2015

Buku Besar

Nama Akun : Perlengkapan Program
Kode Akun : 1.1.4

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
Juni	06	Saldo Awal	√			14.774.200	

Sumber : Hasil Rancangan Penulis, 2015

Buku Besar

Nama Akun : Peralatan Kantor
Kode Akun : 1.2.1

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
Juni	06	Saldo Awal	√			25.000.000	

Sumber : Hasil Rancangan Penulis, 2015

Buku Besar

Nama Akun : Akumulasi Penyusutan Peralatan Kantor
Kode Akun : 1.2.2

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
Juni	31	Penyesuaian	AJP				2.500.000

Sumber : Hasil Rancangan Penulis, 2015

Buku Besar

Nama Akun : Gedung
Kode Akun : 1.2.3

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
Juni	06	Saldo Awal	√			500.000.000	

Sumber : Hasil Rancangan Penulis, 2015

Buku Besar

Nama Akun : Akumulasi Penyusutan Gedung
Kode Akun : 1.2.3

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
Juni	31	Penyesuaian	AJP				25.000.000

Sumber : Hasil Rancangan Penulis, 2015

Buku Besar

Nama Akun : Hutang Usaha
Kode Akun : 2.1.1

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
Juni	06	Saldo Awal	√				8.628.500
	27	J. Pengeluaran Kas	JKK	1.128.500			7.500.000

Sumber : Hasil Rancangan Penulis, 2015

Buku Besar

Nama Akun : Hutang Bank
Kode Akun : 2.2.1

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
Juni	06	Saldo Awal	√				94.565.400

Sumber : Hasil Rancangan Penulis, 2015

Buku Besar

Nama Akun : Modal Saham
Kode Akun : 3.1.1

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
Juni	06	Saldo Awal	√				436.580.300

Sumber : Hasil Rancangan Penulis, 2015

Buku Besar

Nama Akun : Pendapatan JP
Kode Akun : 4.1.1

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
Juni	28	J. Penerimaan Kas	JKM		53.330.000		53.330.000

Sumber : Hasil Rancangan Penulis, 2015

Buku Besar

Nama Akun : Pendapatan HP
Kode Akun : 4.1.2

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
Juni	28	J. Penerimaan Kas	JKM		34.240.000		34.240.000

Sumber : Hasil Rancangan Penulis, 2015

Buku Besar

Nama Akun : Pendapatan PP
Kode Akun : 4.1.3

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
Juni	28	J. Penerimaan Kas	JKM		15.880.000		15.880.000

Sumber : Hasil Rancangan Penulis, 2015

Buku Besar

Nama Akun : Pendapatan N
Kode Akun : 4.1.4

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
Juni	28	J. Penerimaan Kas	JKM		23.040.000		23.040.000

Sumber : Hasil Rancangan Penulis, 2015

Buku Besar

Nama Akun : Pendapata Lain-Lain
Kode Akun : 4.1.5

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
Juni	28	J. Penerimaan Kas	JKM		12.020.000		12.020.000

Sumber : Hasil Rancangan Penulis, 2015

Buku Besar

Nama Akun : Beban Gaji
Kode Akun : 5.1.1

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
Juni	24	J. Pengeluaran Kas	JKK	64.500.000		64.500.000	

Sumber : Hasil Rancangan Penulis, 2015

Buku Besar

Nama Akun : Beban Operasional Program
Kode Akun : 5.1.2

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
Juni	23	J. Pengeluaran Kas	JKK	14.774.200		14.774.200	

Sumber : Hasil Rancangan Penulis, 2015

Buku Besar

Nama Akun : Beban Listrik, Air, Telp
Kode Akun : 5.1.3

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
Juni	15	J. Pengeluran Kas	JKK	4.681.000		4.681.000	

Sumber : Hasil Rancangan Penulis, 2015

Buku Besar

Nama Akun : Beban Administrasi Kantor
Kode Akun : 5.1.4

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
Juni	20	J. Pengeluaran Kas	JKK	1.184.000		1.184.000	

Sumber : Hasil Rancangan Penulis, 2015

Buku Besar

Nama Akun : Beban Pajak
Kode Akun : 5.1.5

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
Juni	13	J. Pengeluaran Kas	JKK	495.000		495.000	

Sumber : Hasil Rancangan Penulis, 2015

Buku Besar

Nama Akun : Beban Penyusutan Peralatan
Kode Akun : 5.1.6

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
Juni	31	Penyesuaian	AJP	2.500.000		2.500.000	

Sumber : Hasil Rancangan Penulis, 2015

Buku Besar

Nama Akun : Beban Penyusutan Gedung
Kode Akun : 5.1.7

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
Juni	31	Penyesuaian	AJP	25.000.000		25.000.000	

Sumber : Hasil Rancangan Penulis, 2015

Buku Besar

Nama Akun : Beban Lain-Lain
Kode Akun : 5.2.1

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
Juni	28	J. Pengeluaran Kas	JKK	16.295.000		16.295.000	

Sumber : Hasil Rancangan Penulis, 2015

Tabel IV.15
CV.Tiga Bintang Palembang
Neraca Saldo
Periode Bulan Juni 2015

Kode Akun	Nama Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
1.1.1	Kas	34.327.200	
1.1.3	Piutang Usaha		
1.1.4	Perlengkapan Kantor	1.124.600	
1.1.5	Perlengkapan Program	14.774.200	
1.2.1	Peralatan Kantor	25.000.000	
1.2.2	Akm. Peny.Peralatan Kantor		
1.2.3	Gedung	500.000.000	
1.2.4	Akm. Peny. Gedung		
2.1.1	Hutang Usaha		7.500.000
2.2.1	Hutang Bank		94.565.400
3.1.1	Modal Saham		436.580.300
4.1.1	Pendapatan JP		53.330.000
4.1.2	Pendapatan HP		34.240.000
4.1.3	Pendapatan PP		15.880.000
4.1.4	Pendapatan N		23.040.000
4.1.5	Pendapatan Lain-Lain		12.020.000
5.1.1	Beban Gaji	64.500.000	
5.1.2	Beban Operasional Program	14.774.000	
5.1.3	Beban Listrik, Air, Telp	4.681.000	
5.1.4	Beban Administrasi	1.184.000	
5.1.5	Beban Pajak	495.000	
5.2.1	Beban Lain-Lain	16.295.500	
	Total	677.155.700	677.155.700

Sumber : Hasil Rancangan Penulis, 2015

Tabel IV.16
CV.Tiga Bintang Palembang
Laporan Laba Rugi

CV. Tiga Bintang Palembang		
Laporan Laba Rugi		
Periode Juni 2015		
Pendapatan Usaha :		
4.1.1 Pendapatan JP	Rp 53.330.000	
4.1.2 Pendapatan HP	Rp 34.240.000	
4.1.3 Pendapatan PP	Rp 15.880.000	
4.1.4 Pendapatan N	Rp 23.040.000	
4.1.5 Pendapatan Lain-Lain	<u>Rp 12.020.000</u>	
Total Pendapatan Usaha		Rp 138.510.000
Beban-Beban		
5.1 Beban Usaha		
5.1.1 Beban Gaji	Rp 64.500.000	
5.1.2 Beban Operasional Program	Rp 14.774.500	
5.1.3 Beban Listrik, Air, Telp	Rp 4.681.000	
5.1.4 Beban Adm	Rp 1.184.000	
5.1.5 Beban Pajak	Rp 495.000	
5.1.6 Beban Pny Peralatan	Rp 2.500.000	
5.1.7 Beban Peny Gedung	<u>Rp 25.000.000</u>	
Total Beban Usaha	Rp 113.134.000	
5.2 Beban Luar Usaha		
5.2.1 Beban Lain-Lain	Rp 16.295.500	
Total Beban-Beban		<u>(Rp 129.429.700)</u>
Laba Bersih		Rp 9.080.300,-

Tabel IV.17
CV.Tiga Bintang Palembang
Laporan Perubahan Ekuitas

CV. Tiga Bintang Palembang Laporan Perubahan Ekuitas Periode Juni 2015		
3.1 Modal Saham, 1 Juni 2015		Rp 436.580.300
Laba Usaha	Rp 9.080.300	
Deviden	- .	
		<u>Rp 9.080.300</u>
Modal Saham		Rp 445.660.600,-

Sumber : Hasil Rancangan Penulis, 2015

Tabel IV.18
CV.Tiga Bintang Palembang
Laporan Neraca

CV. Tiga Bintang Palembang			
Neraca			
Periode Juni 2015			
Aset :		Kewajiban dan Modal	
1.1	Aset Lancar	2.1	Kewajiban Jk Pendek
1.1.1	Kas	Rp	34.327.200
1.1.2	Piutang Usaha	Rp	-
1.1.3	Perlengkapan Kantor	Rp	1.124.600
1.1.4	Perlengkapan Program	Rp	14.774.200
	Total Asset Lancar	Rp	50.226.000
1.2	Asset Tetap	2.2	Kewajiban Jk Panjang
1.2.1	Peralatan Kantor	Rp	25.000.000
1.2.2	Akm.Peny Pralatan	Rp (	2.500.000)
1.2.3	Gedung	Rp	500.000.000
1.2.4	Akm. Peny Gedung	Rp (	25.000.000)
	Total Aset Tetap	Rp	497.500.000
	Total Aset	RP	547.726.000
		2.1	Hutang Usaha
		Rp	7.500.000
		2.2	Hutang Bank
		(Rp	94.565.400)
		Total Hutang Usaha	Rp 102.065.400
		Ekuitas	
		3.1	Modal Saham
		Rp	445.660.600
		Total Kewajib & Ekuitas	Rp 547.726.000

Sumber : Hasil Rancangan Penulis, 2015

Dilihat dari rancangan tersebut, maka perusahaan dapat mengetahui Total asset, kewajiban dan ekuitas perusahaan secara jelas dan terperinci.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dan analisa yang telah diuraikan pada bab IV, baik secara teoritis maupun dilihat dari apa yang terjadi di perusahaan maka penulis mengambil kesimpulan sesuai dengan pokok permasalahan yang ada bahwa CV. Tiga Bintang Palembang belum mempunyai sistem akuntansi utama yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP). Perusahaan ini hanya memiliki formulir berupa nota biasa yang kemudian diinput kedalam buku kas masuk sedangkan untuk bukti kas keluarnya belum ada. Laporan keuangannya hanya berupa data penerimaan kas dan pengeluaran kas.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, maka sebaiknya perusahaan harus merancang sistem akuntansi utama yaitu bukti kas keluar, jurnal penerimaan kas, jurnal pengeluaran kas, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan neraca.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Fatta, Hanif. 2007. *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi*. Yogyakarta : ANDI.
- Bodnar George H dan Hoppwood William S.2004. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 9. (Julianto Agung Saputra dan Lilis Setiawati. Penerjemah). Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Dessy Etsapatria.2010. *Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) UMKM Mulya Agung*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Palembang.
- Hall, J.2001.*Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi 3 . Jakarta : Salemba Empat.
- Husein, M.F. 2004. *Sistem Informasi Akuntansi*. UPP AMP YKPN. Yogyakarta.
- Mulyadi. 2008. *Sistem Akuntansi*. Edisi Ketiga. Cetakan Keempat. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Niswonger, C.Rollin, Philip E. Fress and Carl S.Warren.2002. *Prinsip-prinsip Akuntansi*. Edisi 9. Jilid 1 (Hygirus Ruswinto dan Herman Wibowo. Penerjemah). Jakarta : Erlangga.
- Romney, Marshall B., Paul John Steinbart. 2006. *Accounting Information System*. Ahli Bahasa : Deny Arnos Kwary dan Dewi Fitriasari. Jakarta : Salemba empat.
- Sabrina Rizkia B. 2011. *Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Laporan Keuangan Usaha Mikro,Kecil,dan Menengah Pada Distro dan Clothing Company di Kota Palembang*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Palembang.
- Wenny Prisilia JP. 2011. *Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada CV. Adi Buana-KTV Inul Vista Jakrta*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Jakarta
- Widjajantoro Nugroho. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi Berbasis GAP SAK ETAP*. Jakarta : Erlangga
- Hartono, Jogyianto. 1999. *Analisis dan Desain, Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*. ANDI. Yogyakarta

- Husein, M.F. 2004. *Sistem Informasi Akuntansi*. UPP AMP YKPN. Yogyakarta
- Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi*. Edisi 3. Salemba Empat. Jakarta
- Santosa, P.B. 2007. *Paradigma Penelitian Kualitatif*
<http://images.purbayubs.multiply.multiplycontent.com>
- Sekaran, U. 2006. *Research Methods for Business Metode Penelitian Untuk Bisnis*. Edisi 4. Salemba Empat. Jakarta
- Sugiarti. 2006. *Sistem Akuntansi Pembelian Bahan Baku Pada CV. Aneka Ilmu Semarang*. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang.
- Winarno, W.W. 2006. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 2. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.

SURAT KETERANGAN

Nomor : 048/TB/VII/2015

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : M. Damsir Fhatony

Jabatan : Pimpinan CV. Tiga Bintang

Menerangkan bahwa mahasiswa jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang disebutkan dibawah ini :

Nama : Yulidar

NIM : 22.2011.378.M

Fakultas : Ekonomi Akuntansi

Universitas : Universitas Muhammadiyah Palembang

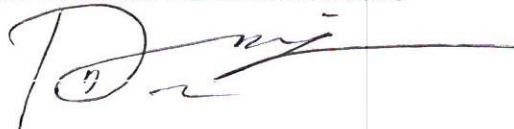
Telah selesai melakukan riset penelitian di CV. Tiga Bintang Palembang untuk digunakan sebagai bahan penelitian tugas akhir.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Palembang, 24 Juli 2015

Pimpinan Perusahaan

CV. TIGA BINTANG PALEMBANG



M. DAMSIR FHATONY

CV. TIGA BINTANG



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KARTU AKTIVITAS BIMBINGAN SKRIPSI

MAHASISWA :	YULIDAR	PEMBIMBING	
NPM :	22.2011.378.M	KETUA :	Welly. SE.M.SI
PROGRAM STUDI :	AKUNTANSI	ANGGOTA :	

TITULUS SKRIPSI : PERANCANGAN SISTEM AKUNTANSI UTAMA BERBASIS STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK (SAK ETAP) DALAM PENYAJIAN LAPORAN KEUNGAN YANG WAJAR PADA CV. TIGA BINTANG PALEMBANG.

No.	TGL/BL/TH KONSULTASI	MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PEMBIMBING		KETERANGAN
			KETUA	ANGGOTA	
1	06/07/2015	Bab 1-5 perbaikan	lf		Perbaiki
2					
3	09/07/2015	Konsultasi	lf		Perbaiki
4					
5	13/07/2015	Sistem Perusahaan	lf		Perbaiki
6					
7	19/07/2015	pembahasan	lf		Perbaiki
8					
9	25/07/2015	Hasil dan pembahasan	lf		Perbaiki
10					
11	27/7/2015	Bab IV & V	lf		Ack Upian
12					
13					
14					
15					
16					

TATAN :

Mahasiswa diberikan waktu menyelesaikan skripsi, 6 bulan terhitung sejak tanggal ditetapkan

Dikeluarkan di : Palembang

Pada tanggal : 28 / 07 / 2015

a.n. Dekan

Program Studi :

Rosalina Ghazali, SE. Ak. MSI

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

Unggul dan Islami

Sertifikat

425/J-10/FEB-UMP/SHA/VII/2015

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DIBERIKAN KEPADA :

NAMA : YULIDAR
NIM : 222011378.M
PROGRAM STUDI : Akuntansi

Yang dinyatakan **HAFAL / TAHFIDZ'** (19) Surat Juz Amma
di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang

Palembang, 27 Juli 2015
an. Dekan

Wakil Dekan IV



Drs. Antonii, M.H.I.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

LEMBAGA BAHASA

Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu Palembang 30263

Telp. (0711) 512637 - Fax. (0711) 512637

email. lembagabahasaump@yahoo.co.id



TEST OF ENGLISH ABILITY SCORE RECORD

Name : Yulidar
Place/Date of Birth : Rantau Bayur, November 08th 1990
Test Times Taken : +1
Test Date : July 26th, 2015

Scaled Score

Listening Comprehension : 49
Structure Grammar : 61
Reading Comprehension : 52
OVERALL SCORE : 540

Palembang, July 27th, 2015

Head of Language Institute

Rini Susanti, S.Pd., M.A

NO. 254/TEA FE/LB/UMP/VI

NBM/NIDN. 1164932/0210098402



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
STATUS TERAKREDITASI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PIAGAM

No.259/H-4/LPKKN/UMP/IX/2014

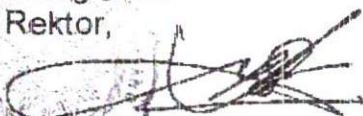
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Palembang menerangkan bahwa :

Nama : Yulidar
Nomor Pokok Mahasiswa : 22 2011 378
Fakultas : Ekonomi
Tempat Tgl. Lahir : Rantau Bayur, 08-11-1990

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata Tematik Posdaya Angkatan ke-7 yang dilaksanakan dari tanggal 16 Juli sampai dengan 2 September 2014 bertempat di:

Kelurahan/Desa : Purwosari
Kecamatan : Sembawa
Kota/Kabupaten : Banyuasin
Dinyatakan : LULUS

Mengetahui
Rektor,


Dr. H. M. Idris, S.E., M.Si.

Palembang, 16 September 2014
Ketua LPKKN,


Ir. Athanapmasir, M.Si.

Biodata Penulis

Nama Lengkap : Yulidar
NIM : 22.2011.378.M
Tempat, Tanggal Lahir : Rantau Bayur, 08 November 1989
Agama : Islam
Pendidikan Sebelumnya : SMK Negeri I Palembang
Nama Orang Tua/Wali : Z. Amri
Alamat Rumah : Jl. Boster Perumahan Puri Sejahtera 2 Blok AE 2 KM
12 Palembang
Telpon/HP : 085788225867/081274803978
Judul Skripsi : Perancangan Sistem Akuntansi Utama Berbasis
Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa
Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada CV. Tiga
Bintang Palembang.

Palembang, 27 Juni 2015

Yulidar



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

AKREDITASI

INSTITUSI PERGURUAN TINGGI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN (S1)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI (S1)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PEMASARAN (D3)

Nomor : 027/SK/BAN-PT/Akred/PT/I/2014 (B)
Nomor : 044/SK/BAN-PT/Akred/S/I/2014 (B)
Nomor : 044/SK/BAN-PT/Ak-XIII/S1/II/2011 (B)
Nomor : 005/BAN-PT/Ak-X/Dpl-III/VI/2010 (B)

Website: fe.umpalembang.ac.id

Email: febumpig@umpalembang.ac.id

Alamat : Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu Palembang 30263 Telp. (0711) 511433 Faximile (0711) 518018

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Tanggal : Rabu / 12/08/2015
Waktu : 16.00 wib
Tempat : Yulidar
No. Absen : 222011378.M
Program Studi : Akutansi
Mata Kuliah Pokok : Sistem Informasi Akuntansi
Judul : Perancangan Sistem Akuntansi Utama Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dalam Penyajian Laporan Keuangan yang Wajar pada CV.Tiga Bintang Palembang

SKRIPSI DIPERBAIKI DAN DISETUJUI OLEH TIM PENGUJI DAN PEMBIMBING SKRIPSI DAN DITERIMA UNTUK MENGIKUTI WISUDA

No	NAMA DOSEN	JABATAN	TANGGAL PERSETUJUAN	TANDA TANGAN
1.	Welly,SE,M.Si	Pembimbing	1/g-2015	
2.	Betri Sirajuddin,SE,Ak,M.Si,CA	Ketua Penguji		
3.	Welly,SE,M.Si	Ang. Penguji I	1/g-2015	
4.	Nina Sabrina,SE,M.Si	Ang. Penguji II	1/g-2015	

Palembang,...../Agustus/2015
An Dekan
Ketua Program Studi Akuntansi

Rosalina Ghazali, SE., M.Si
NIDN/NBM: 0228115802/1021961